PENGARUH METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI Di SMP NEGERI 2 GEDANGAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

MILA NUR FAUZIAH
NIM. D31205029

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Mila Nur Fauziah
NIM	: D31205029
Jurusan/ Program Studi	: PAI/ S-1
Fakultas	: Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil- alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagi hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Februari 2010

Yang membuat pernyataan

Mila Nur Fauziah
NIM. D31205029

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

NAMA : MILA NUR FAUZIAH

NIM : D31205029

JUDUL : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN COOPERATIFE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI di SMP NEGERI 2 GEDANGAN SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 10 Februari 2010

Pembimbing,

Dr. H. Abd. Chayyi Fanany, M.Si
NIP: 194612061966051001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SRIPSI

Skripsi oleh **Mila Nur Fauziah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 25 Februari 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
Nip. 196203121991031002

Ketua

Dr. H. Abd. Chayyi Fanani, M.Si
Nip. 194612061966051001

Sekretaris

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
Nip. 198006272008011006

Penguji I

Drs. Damanhuri, M.A
Nip. 195304101988031001

Penguji II

Drs. Husni M Shaleh, M. Ag
Nip. 194802011986031001

ABSTRAK

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperatife Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo". Yang dimaksud dengan metode pembelajaran CIRC adalah salah satu metode cooperative yang yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Dalam realitanya, siswa lebih tertarik dengan mencari data yang instan (internet) daripada mencarinya di buku dengan proses membaca tentunya. Akibat yang terjadi dalam memahami suatu pelajaran siswa kurang peka, dan hanya sebatas dipelajari tanpa ada makna yang mengena.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran CIRC di SMP 2 Gedangan Sidoarjo? 2. Bagaimana pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP 2 Gedangan Sidoarjo? 3. Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran CIRC terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP 2 Gedangan Sidoarjo?

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP tersebut yang terdiri dari kelas A,B, C, D,E, F, G, H, I, untuk sampelnya adalah kelas IX H dan 10 siswa dari kelas yang lain. Adapun untuk jenis penelitiannya, peneliti menggunakan *kuantitatif deskriptif* dan desain analisis datanya menggunakan r-product moment. Untuk pengumpulan datanya menggunakan teknik pengumpulandata observasi, dokumentasi, angket, interview.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan perhitungan "r" product moment, dapat diketahui bahwa: **(1) penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo adalah termasuk dalam kategori baik.** Hal ini terbukti dari hasil observasi bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode CIRC selama tiga kali pertemuan termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata- rata 3,94 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 81,55% berarti baik. **(2) Pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI tergolong baik.** Hal ini terbukti Berdasarkan nilai pre test, post test dan nilai tugas yang dijumlahkan, sehingga mendapatkan rata- rata 8,07 yang berarti baik sesuai dengan daftar nilai raport. Juga aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran CIRC selama tiga kali pertemuan yang tergolong sangat aktif, ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata aktivitas siswa aktif sebesar 23,66%. Sedangkan jumlah rata-rata aktivitas siswa tidak aktif sebesar 4,47%. (3) **Bahwa pengaruh metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo dapat dikatakan berpengaruh**. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan dengan rumus r product moment dengan $\mathbf{r}_{xy}$ sebesar 0,79. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo dapat diinterpretasikan pada tabel interpretasi “r” product moment. Pada tabel interpretasi menyatakan r = 0,70 – 0,90 menunjukkan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SAMPUL DALAM ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 10
E. Asumsi Penelitian 11
F. Definisi Istilah dan Definisi Operasional 11
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 14
H. Sistematika Pembahasan 17

BAB II KAJIAN PUSTAKA **20**
A. Kajian Tentang Metode Pembelajaran Cooperatife Integrated-Reading and Composition (CIRC) 20
1. Pengertian Metode Pembelajaran Cooperatife Integrated Reading and Composition (CIRC) 20

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Tujuan Metode Pembelajaran Cooperatife Integrated Reading and Composition (CIRC)..... 22
3. Unsur-Unsur Program Cooperatife Integrated Reading and Composition (CIRC)..... 23
4. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Cooperatife Integrated Reading and Composition (CIRC) 25
5. Ciri- ciri metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC)..... 29
B. Kajian Tentang Pemahaman Siswa 30
1. Pengertian Pemahaman..... 30
2. Proses Pemahaman 36
3. Tolak ukur dalam mengetahui Pemahaman Siswa 43
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Siswa 45
5. Langkah-langkah dalam meningkatkan Pemahaman Siswa .. 46
6. Ciri-ciri siswa yang paham 49
C. Kajian tentang pendidikan agama Islam 50
1. Pengertian pendidikan agama Islam 50
2. Tujuan pendidikan agama Islam..... 51
3. Landasan pendidikan agama Islam..... 52
4. Komponen pendidikan agama Islam 53
D. Kajian Tentang Pengaruh Metode Cooperatife Integrated Reading and Composition terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)..... 54
E. Hipotesis..... 59

BAB III METODE PENELITIAN..... 61
A. Jenis penelitian 61
B. Rancangan penelitian 62
C. Populasi dan sampel 65

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Metode pengumpulan data 67
E. Instrument pengumpulan data 71
F. Analisis data 76

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 82
A. Deskripsi Data 82
1. Gambaran umum SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo..... 82
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo..... 83
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo 85
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo..... 87
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo..... 88
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 93
1. Tabulasi tentang pengaruh penerapan Metode Pembelajaran Cooperatife Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap pemahaman siswa..... 93
2. Pengujian Hipotesis 125

BAB V PENUTUP 150
A. Simpulan..... 150
B. Saran- saran 151

DAFTAR PUSTAKA
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Variabel dan indikator .....

3.2 Data Siswa Kelas IX .....

3. 3 Pedoman rata-rata kategori kemampuan guru mengelola metode pembelajaran CIRC.....

3.4 Interpretasi Nilai “r” PRODUCT MOMENT .....

4.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo.....

4.6 Daftar Nama Guru SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo.....

4.7 Daftar karyawan SMP Negeri 2 Gedangan.....

4.8 Daftar siswa kelas IX SMP 2 Gedangan Sidoarjo Tahun ajaran 2009/ 2010 .....

4.9 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran CIRC Pada Pertemuan Pertama .....

4.10 Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC Pada pertemuan kedua .....

4.11 Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC Pada pertemuan ketiga.....

4.12 Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran CIRC Pertemuan Pertama.....

4.13 Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran CIRC Pertemuan kedua .....

4.14 Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran CIRC Pertemuan Ketiga .....

4.15 Hasil Angket Metode Pembelajaran CIRC.....

4.16 Hasil Pre Test dan Post Test .....

4.17 Hasil nilai tugas dalam cerita siswa kelas IX SMP 2 Gedangan Sidoarjo.....

4.18 Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.....

4.19 Pemberian motivasi kepada siswa .....

4.20 Guru menjelaskan langkah- langkah metode pembelajaran CIRC....

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4.21 Guru Memberikan apersepsi .....
4.22 Siswa Menerapkan metode CIRC dengan baik .....
4.23 Siswa menyelesaikan cerita sesuai dengan prosedur pembelajaran CIRC .....
4.24 Siswa berdiskusi dengan kelompok apabila ada kesulitan .....
4.25 Siswa mengerjakan tugas dalam cerita .....
4.26 Guru memberikan bimbingan pada tiap kelompok.....
4.27 Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran .....
4.28 Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias.....
4.29 Untuk memperoleh nilai yang baik, siswa harus rajin belajar.....
4.30 Untuk memahami materi, siswa harus memperhatikan guru.....
4.31 Dengan metode CIRC, siswa lebih memahami materi .....
4.32 Perasaan siswa ketika mengikuti pembelajaran PAI .....
4.33 Siswa mengerjakan tugas dengan sportif.....
4.34 Guru menyampaikan materi dengan baik .....
4.35 Dengan penerapan metode CIRC, siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran .....
4. 36 Ketika mengalami kesulitan siswa akan bertanya kepada guru.....
4. 37 Setelah penerapan metode CIRC, siswa lebih kritis dan aktif dalam pembelajaran .....
4.38 Data tentang pemahaman siswa .....
4.39 Korelasi Product Moment Untuk Mengetahui Penerapan metode CIRC terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.....
4. 40 Nilai- nilai r Product Moment.....
4.41 Interpretasi Nilai “r” PRODUCT MOMENT .....

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Prosedur pelaksanaan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
2. Kisi- kisi soal
3. Pre test metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
4. Post test metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
5. Angket tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP 2 Gedangan Sidoarjo
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran
7. Cerita tentang Qana'ah
8. Cerita tentang Tasamuh
9. Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola metode CIRC
10. Lembar pengamatan aktivitas siswa pada metode pembelajaran CIRC
11. Daftar riwayat hidup
12. Pernyataan keaslian tulisan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Oleh karena itu pendidikan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peranan yang sangat strategis. Pendidikan berkontribusi di dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, terampil, kreatif, inovatif, serta memiliki attitude (sikap dan perilaku yang positif)[1].

Jadi pendidikan merupakan suatu yang urgent untuk kemajuan bangsa disamping ekonomi yang sehat, kebudayaan yang beraneka ragam, toleransi antar umat beragama. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa ayat yang petama kali diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril adalah S. Al-Alaq 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *"Bacalah dengan nama pemeliharaanmu yang telah mencipta(1) Menciptakan manusia dari sebuah benih(2) Bacalah lantaran pemeliharaanmu adalah Maha pemurah(3) Yang telah mengajarkan (manusia) menggunakan pena(4) Mengerjakan manusia apa yang tidak diketahui(5)".*[2]

---

[1] Prof. dr. Soedijarto, MA, *Landasan Dan Arah Pendidikan Nasional*, Kompas, Jakarta. 2008. h. XXIII.

[2] Tim Redaksi , *Juz Amma Untuk Anak Shaleh*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2009), h. l 44.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Surat ini berisi pengajaran kepada Nabi Muhammad Saw, untuk senantiasa membaca (*Iqro'*). Baik tertulis maupun tidak tertulis dan Allah adalah sumber ilmu pengetahuan.

Di jelaskan juga dalam Surat. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*[3]

Dari ke-dua surat tadi, kita dapat mengetahui bahwa Islam menganjurkan umatnya untuk mencari ilmu untuk kemuliaan dunia dan akhirat.

Perbincangan tentang dunia pendidikan, tidak akan ada habisnya mulai dari anak didik, pendidik, metode pengajaran, media pengajaran, kurikulum, evaluasi pendidikan dan sebagainya. Dalam sebuah buku yang berjudul "*Lebih Baik Tidak Sekolah*" dipaparkan oleh Romo YB Mangunwijaya "*Fungsi guru telah berubah menjadi fungsi pawang, maka kembalikan pawang itu menjadi guru lagi*" fakta ini sekedar mengingatkan

[3] Dr. Zakia Derajat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 40.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Data-data berikut adalah hasil penelitian dari beberapa lembaga Nasional yang konsen terhadap pendidikan dan SDM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun SDM kita tidak mengalami perkembangan yang menggembirakan, bahkan menunjukkan kemerosotan.[4]

Fenomena yang tidak menyenangkan ini kiranya bisa menjadi bahan kajian kritis sekaligus intropeksi untuk semua, khususnya kita sebagai calon pendidik, dalam membangun pendidikan hari esok yang bermutu, beradab, dan sesuai dengan tujuan Bangsa Indonesia yaitu tujuan pendidikan nasional menurut UUSPN adalah:

> *Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan laporan *Human Development Index* (HDI) Indonesia yang dibuat oleh *United Nahans Development Programme* (UNDP) Tahun 2005. Indonesia berada pada peringkat 110 dari 177 Negara, dibawah Vietnam, Filipina, Thailand, Malaysia, Brunei dan Singapura yang sesama Negara ASEAN.

Data HDI ini diukur dari indeks pendidikan, indeks kesehatan dan indeks perekonomian. Pendidikan menjadi faktor penting yang menentukan HDI Indonesia. Pendidikan di Indonesia memang sangat memprihatinkan. Misalnya,

[4] Sujana Samba, *Lebih Baik Tidak Sekolah*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), h. 6.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

data tentang angka putus sekolah mencapai jumlah 1.122.742 anak (Depdiknas, 2005), data tentang angka buta aksara mencapai jumlah 15.414.211 orang (DEPDIKNAS, 2005) dan data lainnya yang juga memprihatinkan.[5]

Berdasarkan data diatas, sangat ironis melihat perkembangan pendidikan saat ini, siapa yang patut disalahkan dalam hal ini, apakah kebijakan pemerintah, para pendidik, ataupun psikologi anak didik. Sebagai calon pendidik, kita harus merenungkan bagaimana cara belajar dari ahli pendidikan. Menurut Ausabel, belajar dapat diklasifikan ke dalam dua dimensi. Dimensi pertama berhubungan dengan cara informasi atau materi pelajaran disajikan pada siswa melalui penerimaan atau penemuan. Dimensi kedua menyangkut cara bagaimana siswa dapat mengaitkan informasi itu pada struktur kognitif yang sudah ada. Adapun struktur kognitif ialah fakta- fakta, konsep- konsep dan generalisasi yang telah dipelajari dan diingat oleh siswa.

Sudjana (1996) berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek- aspek yang ada pada individu yang belajar.

Hamalik (2003) menyajikan dua definisi yang umum, yaitu: belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Dan belajar

[5] Ibid

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.[6]

Dengan kata lain, sebagai manusia yang tercipta dari tanah, harus senantiasa belajar dalam suatu poses pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Sementara itu pendidikan secara umum didefinisikan sebagai sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan diperlukan dirinya oleh masyarakat.[7]

Dari definisi itu terlihat bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran terhadap manusia secara terus- menerus, agar sang manusia itu menjadi pribadi yang kamil (sempurna) lahir dan batin.

Pendidikan juga bukan hanya sekedar proses transformasi pengetahuan saja. Pendidikan adalah suatu proses penyampaian nilai dengan yang sangat luas. Pendidikan adalah bagaimana manusia dapat melaksanakan hidup dan kehidupan. Oleh karena itu sejalan dengan ini Prof. Ladge pernah mengatakan bahwa hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup itu sendiri.[8]

---

[6] Jihad. Asep dan Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelanjaan*, (Yogyakarta: Multi Pressida, 2009), h. 2.
[7] Soedijarto, *Landasan Dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, (Jakarta: Kompas, 2008), h. XVII.
[8] Tim dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), h. 5.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Prof Richey berpendapat bahwa istilah pendidikan itu berkenaan dengan fungsi luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa masyarakat yang masih baru (generasi muda) bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawab di dalam masyarakat.[9] Jadi, pendidikan bagi Richey merupakan suatu proses yang lebih luas dari pada sekedar berlangsung di sekolah saja. Pendidikan merupakan aktivitas sosial yang esensial dan memungkinkan bagi masyarakat yang semakin kompleks.[10]

Dengan demikian, pendidikan tidak hanya dilaksanakan oleh para sisiwa-mahasiswa berseragam dan beralmamater, juga tidak cuma kegiatan yang dilaksanakan para guru dan dosen serta nuansa formalitas lainnya. Secara lebih ringkas, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bermaksud membantu, serta mempersiapkan generasi muda (masyarakat baru) dalam rangka menunaikan kompleksitas tugas dan kewajibannya di dalam hidup bermasyarakat.

Kalau dipandang dari pengalaman sejarah Negara lain dan latar belakang sejarah Indonesia, praktek penyelenggaraan pendidikan nasional Indonesia masih jauh dari upaya menjadikan sekolah sebagai pusat pembudayaan sebagaimana dituntut oleh GBHN 1999 maupun ketentuan pasal 4 ayat (3) UU no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan: “Pendidikan

[9] Ibid., h.4.

[10] Badaruddin dan Makin, *Pendidikan Humanistik (Konsep, Teori, Dan Aplikasi Praksis Dalam Dunia Pendidikan*), (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2009), h. 138.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaann peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat".[11]

Maka, dengan menyelenggarakan sekolah yang hanya menyediakan kesempatan peserta didik untuk datang ke sekolah untuk mendengar, mencatat, dan menghafal dan pada akhir jenjang pendidikan diuji penguasaan hafalannya, amanat untuk menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional tidak mungkin terlaksana.

Seiring dengan realita diatas, sebagai kader penerus bangsa, calon pendidik. Kita harus melakukan evaluasi disertai dengan tindakan lanjutan mengenai masalah pendidikan yang semakun carut- marut. Melalui penulisan penelitian ini penulis ingin menerapkan metode baru yang akan diterapkan di lembaga pendidikan, supaya anak didik lebih memahami dan menghayati materi yang disampaikan oleh guru serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dikarenakan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi tolak ukur dalam evaluasi pembelajaran bukan hanya aspek kognitif saja, tetapi mencakup tiga aspek yaitu : aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Untuk mencapai evaluasi tersebut, sebagai pendidik kita harus pandai memilih metode untuk menyampaikan suatu materi. Salah satu metode yang tepat dan bisa menjadi solusi alternative bagi pemahaman anak didik dalam

[11] Soedijarto, *Landasan Dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, (Jakarta: Kompas, 2008), h. 51.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

suatu materi tersebut adalah dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Metode Cooperative Integrated Reading and Composition merupakan salah satu metode kooperatif yang paling efektif dalam memahami suatu bacaan, karena menekankan membaca, menulis dan seni berbahasa. Dengan metode ini anak didik akan merasakan bahwa membaca dan menulis adalah sesuatu yang menyenangkan.

Dalam pelaksanaannya, metode ini terdiri dari tiga unsur penting, yaitu: kegiatan- kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, seni berbahasa, dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini, para siswa bekerja dalam tim- tim yang heterogen. Semua kegiatan mengikuti siklus regular yang melibatkan presentasi guru, latihan tim, latihan independent, pra penilaian teman, latihan tambahan dan tes.[12] Jadi dengan metode cooperatif integrated reading and composition siswa juga akan termotivasi untuk saling membantu anggota kelompoknya sehingga tercipta semangat dalam sistem kompetisi dan materi dapat dipahami dengan mudah.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition di harapkan dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan para siswa mampu memahami materi yang disampaikan serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-

[12] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset Dan Praktik*), (Bandung: Nusa media, 2008), h. 204.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

hari. Atas latar belakang inilah, penulis ingin mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul **"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI di SMP NEGERI 2 GEDANGAN SIDOARJO".**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo?
2. Bagaimana pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Ingin mengetahui dan mendeskripsikan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo
3. Ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo

D. Kegunaan penelitian

Selain dari tujuan di atas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan antara lain:

a. Menambah wawasan bagi peneliti tentang metode pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan
b. Berguna bagi penerapan keilmuan di lapangan
c. Untuk memotivasi para pakar pendidikan khususnya pelaku pendidikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih suatu metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Asumsi penelitian

Adalah anggapan- anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan berpikir dan bertindak dalam penelitian. Asumsi tidak perlu dibuktikan kebenarannya, sehingga peneliti dapat langsung menggunakannya.

Adapun asumsi dalam penulisan skripsi ini adalah peneliti ingin mencoba menerapkan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa, karena pemahaman siswa dalam memahami pelajaran berbeda- beda. Ada yang prosesnya cepat, ada juga yang lambat.

F. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Adapun tujuan dari definisi operasional adalah agar pembaca dapat memahami penulisan penelitian ini dan tidak terjadi kerancuan makna atau salah persepsi dari permasalahan yang diangkat: *"Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo"*, adalah :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Pengaruh

Adalah sesuatu yang dapat membentuk perilaku, kepercayaan atau tindakan seseorang; sesuatu yang menimbulkan akibat.[13]

b. Penerapan

Adalah pelaksanaan.[14]

c. Metode

Adalah cara yang sistematis dan terencana untuk melakukan segala aktifitas guna mencapai tujuan maksimal.[15]

d. Pembelajaran

Adalah proses belajar mengajar.

e. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Adalah salah satu metode cooperative yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa.[16] Metode CIRC bertujuan untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas dengan menggunakan tim-tim cooperative.

Indikator dari program CIRC adalah adanya kelompok membaca, adanya tim- tim, adanya kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan cerita

[13] Marhijanto. Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, (Jawa Timur: CV. Bintang timur, 1990), h. 458.
[14] WJS. Purwadarmanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 73.
[15] Marhijanto, Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, h. 406.
[16] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset Dan Praktik*), (Bandung: Nusa media, 2008), h. 200.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

(menentukan tujuan dari membaca, memperkenalkan kosakata baru, mengulang kembali kosakata lama).

f. Pemahaman

Adalah berasal dari kata paham yang berarti mengerti benar (akan); tahu benar (akan).[17] Dan sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah- ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi 3 ranah yaitu kognitif (berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual), afektif (berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan interaksi) dan psikomotorik (berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan perseptual, keharmonisan (ketepatan), gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretative).

g. Siswa

Adalah subyek yang terkait dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah**.**[18]

h. Mata pelajaran

Adalah satuan pelajaran.

[17] Siberman. Melvin. L, *Active Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 1996).
[18] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 22.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

i. Pendidikan Agama Islam

Adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami serta mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan, dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain untuk mewujudkan persatuan nasional.[19]

G. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian diungkapkan aspek variabel yang diteliti, yaitu variabel apa yang menjadi sasaran penelitian, terutama variabel dalam rumusan masalah.[20]

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam suatu penelitian ada dua macam variabel yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (terikat).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Table 1.1

Adapun variabel dan indikator dari penelitian ini adalah:

Variabel	Indikator	Instrument
Metode pembelajaran	▪ Adanya kelompok membaca ▪ Adanya tim (siswa dibagi ke dalam	▪ Observasi ▪ Angket

[19] Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), h. 1.

[20] Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya 2008, pedoman penulisan skripsi, h.26.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

CIRC (Varibel X)	pasangan, trio dalam kelompok membaca) ▪ Adanya kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan cerita (menentukan tujuan dari membaca, membaca cerita bersama pasangan, memperkenalkan kosakata baru, mengulang kembali kosakata lama, mengidentifikasi latar belakang, karakter, melanjutkan cerita)	
Pemahaman siswa (Variabel Y)	▪ Siswa mampu mengingat materi yang disampaikan oleh guru ▪ Siswa mampu mendefinisikan pengertian Qana'ah dan Tasamuh ▪ Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ▪ Siswa bersedia untuk bertanya saat mengalami kesulitan ▪ Siswa bersedia dan mampu menjawab pertanyaan guru ▪ Siswa mendapat reward	▪ Tugas dalam cerita ▪ Pre test dan post test

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	▪ Siswa mampu menanggapi persoalan yang ada di kelas ▪ Siswa mampu dan fasich melafalkan dalil Tasamuh dan Qana'ah ▪ Siswa mampu menghargai orang lain ▪ Siswa menerima hasil belajar dengan ikhlas dan sudah berusaha dengan keras	

2. Keterbatasan penelitian

Dalam keterbatasan penelitian ini, penulis menjelaskan adanya kualitas dan kuantitas sekolah di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo. Adapun macam- macam kualitas itu, meliputi:

a. Visi dan misi
b. Proses belajar mengajar
c. Struktur organisasi
d. Manajemen sekolah

Sedangkan yang termasuk kuantitas itu meliputi :

a. Jumlah siswa dan guru
b. Pengadaan sarana dan prasarana

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan berbagai macam kualitas dan kuantitas di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo. Namun dengan adanya keterbatasan penelitian yang berkaitan dengan dengan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti proses belajar mengajar, sistem penilaian, tingkat kefahaman siswa yang berkaitan dengan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition, sarana dan prasarana belajar serta jumlah siswa kelas IX, itulah keterbatasan penelitian yang penulis teliti yang bertujuan agar tidak menimbulkan salah pengertian dari penelitian ini.[21]

H. Sistematika pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti maka di dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing- masing bab berikut ini:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, definisi istilah dan definisi operasional, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, , sistematika pembahasan

[21] Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), cet 3, h. 1.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab II : Kajian Teori

Dalam bab ini berisikan tentang Kajian teori dengan sub pokok bahasan kajian tentang metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang didalamnya berisikan tentang Pengertian metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Tujuan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), unsur- unsur program *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Langkah-langkah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), ciri- ciri metode pembelajaran CIRC. Kemudian kajian tentang pemahaman siswa yang berisi Pengertian pemahaman siswa, proses pemahaman, tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa, Faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa, langkah-langkah dalam meningkatkan pemahaman siswa dan ciri- ciri siswa yang paham. Kajian tentang pendidikan agama Islam yang berisi pengertian pendidikan agama Islam, tujuan PAI, landasan PAI, komponen PAI. Selanjutnya Kajian tentang pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan yang terakhir adalah hipotesis.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab III : Metodologi Penelitian

Terdiri dari jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel ,metode pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang Deskripsi data mengenai Gambaran umum SMP, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Keadaan sarana dan prasarana, Keadaan guru, karyawan, dan siswa kemudian Analisis data dan pengujian hipotesis yang menjelaskan tentang Tabulasi tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran *Cooperatife Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap pemahaman siswa, Pengujian hipotesis.

Bab V : Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran- saran

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Demikian sistematika pembahasan yang nantinya akan menjadi alur penulisan skripsi ini sesuai dengan urutan- urutannya dan setelah sampai kepada penutupan kami juga mencantumkan daftar pustaka beserta lampiran- lampiran sebagai penutup.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

1. Pengertian metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Metode pembelajaran cooperative tentu bukan hal yang baru. Para guru sudah menggunakannya selama bertahun-tahun dalam bentuk laboratorium, kelompok tugas, kelompok diskusi dan sebagainya. Namun penelitian terakhir di Amerika dan beberapa Negara lain telah menciptakan metode- metode pembelajaran cooperative yang sistemik dan praktis yang ditujukan untuk digunakan sebagai elemen utama dalam pola pengaturan di kelas.

Penelitian psikologi sosial terhadap koperasi, kerja sama dimulai pada sekitar 1920, tetapi penelitian tentang aplikasi khusus dari pembelajaran cooperative dalam kelas belum dimulai sampai sekitar tahun 1970-an. Pada waktu itu, empat kelompok pemilik independent mulai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengembangkan dan meneliti metode- metode pembelajaran cooperative di dalam kelas.[1]

Pembelajaran cooperative mengubah ruang kelas dari suatu kumpulan individu menjadi suatu jejaring kelompok. Pembelajaran cooperative mengubah struktur sosial kelas dari sekelompok pendengar (sekumpulan siswa) yang dalam jangka waktu lama memfokuskan perhatian kepada penampil di atas (pentas) guru, menjadi sistem sosial yang terdiri dari bagian- bagian yang saling berhubungan.[2]

Pembelajaran cooperative merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok- kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya, dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas cooperative, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing- masing.

Inti dari pembelajaran cooperative adalah para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan dua, tiga sampai empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.[3] Sebagai contoh

[1] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset Dan Praktik*), (Bandung: Nusa Media, 2008), h. 9.

[2] Shlomo sharan, *Cooperative Learning (Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk memacu keberhasilan siswa di kelas)*, (Yogyakarta: Imperium, 2009), h. VII.

[3] Robert E. slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*, (Bandung: Nusa Media, 2008), h. 8.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

misalnya dalam metode yang disebut cooperative integrated reading and composition. Pendekatan pembelajaran cooperative juga menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual.

Metode CIRC adalah salah satu metode cooperative yang comprehensive untuk mengajari pelajaran membaca , menulis dan seni berbahasa. Pengembangan metode CIRC dihasilkan dari sebuah analisis masalah- masalah tradisional dalam pengajaran pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa.

2. Tujuan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

a. Untuk jauh lebih meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespons kegiatan membaca mereka.[4]

b. Menggunakan tim- tim cooperative untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

c. Untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

[4] Ibid., h. 202.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam program CIRC, para siswa merencanakan, merevisi dan menyunting karangan mereka dengan kolaborasi yang erat dengan teman satu tim mereka. Pengajaran mekanika bahasa benar- benar terintegrasi sekaligus menjadi bagian dari pelajaran menulis, dan pelajaran menulis sendiri terintegrasi dengan pengajaran pelajaran memahami bacaan baik dengan keterpaduan kegiatan- kegiatan proses menulis dalam program membaca maupun dengan penggunaan kemampuan memahami bacaan yang baru dipelajari dalam pengajaran.

3. Unsur-unsur program Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

CIRC terdiri dari tiga unsur penting: kegiatan- kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini, para siswa bekerja dalam tim-tim yang heterogen. Semua kegiatan mengikuti siklus reguler yang melibatkan presentasi dari guru, latihan tim, latihan independent, pra penilaian teman, latihan tambahan dan tes.[5] unsur utama dari CIRC adalah sebagai berikut:

Kelompok membaca. Jika menggunakan kelompok membaca, para siswa dibagi ke dalam kelompok- kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka, yang dapat

[5] Robert E. slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset Dan Praktik)*, (Bandung: Nusa Media, 2008), h. 204.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ditentukan oleh guru mereka. Atau jika tidak, diberikan pengajaran kepada seluruh kelas.

Tim. Para siswa dibagi ke dalam pasangan (atau trio) dalam kelompok membaca mereka, dan selanjutnya pasangan- pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca atau tingkat. Misalnya, sebuah tim bisa saja terdiri dari dua siswa dari kelompok membaca tingkat tinggi dan dua siswa dari kelompok tingkat rendah. Anggota tim menerima poin berdasarkan kinerja individual mereka pada semua kuis, karangan, dan buku laporan, dan poin- poin inilah yang membentuk skor tim. Tim- tim yang memenuhi kriteria rata- rata sebesar 90 persen pada semua kegiatan pada minggu bersangkutan akan meraih gelar tim super dan berhak menerima sertifikat menarik; mereka yang memenuhi kriteria rata- rata sebesar 80 persen meraih gelar tim sangat baik dan menerima sertifikat yang lebih kecil.

Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita. Para siswa menggunakan baik bahan bacaan dasar maupun novel. Cerita diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan guru yang memakan waktu kurang lebih dua puluh menit tiap harinya. Dalam kelompok-kelompok ini, guru menentukan tujuan dari membaca, memperkenalkan kosa kata baru, mengulang kembali kosa kata lama, mendiskusikan ceritanya setelah para siswa selesai membacanya, dan sebagainya. Diskusi mengenai cerita disusun untuk menekankan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kemampuan- kemampuan tertentu seperti membuat dan mendukung prediksi dan mengidentifikasikan masalah dalam bentuk narasi.

4. Langkah-langkah metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Setelah cerita diperkenalkan, para siswa diberikan paket cerita, yang terdiri atas serangkaian kegiatan untuk mereka lakukan dalam timnya saat mereka sedang tidak bekerja bersama guru dalam kelompok membaca. Tahap- tahap kegiatannya adalah sebagai berikut:

Membaca berpasangan. Para siswa membaca ceritanya dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca cerita tersebut dengan keras bersama pasangannya, bergiliran untuk tiap paragraph. Si pendengar mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca. Guru memberikan penilaian kepada kinerja siswa dengan cara berkeliling dan mendengarkan saat para siswa saling membaca satu sama lain.

Menulis cerita yang bersangkutan dan tata bahasa cerita. Para siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tiap cerita yang menekankan tata bahasa cerita- struktur yang digunakan pada semua narasi. Setelah mencapai setengah dari cerita, mereka diminta untuk menghentikan bacaan dan diminta untuk mengidentifikasikan karakter, latar belakang kejadian, dan masalah dalam cerita tersebut, dan untuk memprediksi bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan. Pada akhir cerita para siswa merespons cerita secara keseluruhan dan menulis beberapa paragraph

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengenai topic yang berkaitan dengan itu (misalnya, mereka bisa saja diminta untuk menulis akhir cerita yang berbeda untuk cerita tersebut).

Mengucapkan kata- kata dengan keras. Para siswa diberikan daftar kata-kata baru atau sulit yang terdapat dalam cerita; mereka harus belajar membaca kata-kata ini dengan benar supaya tidak ragu atau salah mengucapkannya. Para siswa berlatih mengucapkan daftar kata-kata ini bersama pasangannya atau teman satu tim lainnya sampai mereka membacanya dengan lancar.

Makna kata. Para siswa diberikan daftar kata-kata dalam cerita yang tergolong baru dalam kosakata bicara mereka dan diminta untuk melihat kata-kata tersebut dalam kamus, menuliskan definisinya dengan cara yang mudah dipahami, dan menuliskan kalimat yang memperlihatkan makna kata tersebut.

Menceritakan kembali Cerita. Setelah membaca ceritanya dan mendiskusikannya dalam kelompok membaca mereka, para siswa merangkum poin-poin utama dari cerita tersebut untuk pasangannya.

Ejaan. Para siswa saling menguji daftar ejaan kata-kata satu sama lain tiap minggunya, selanjutnya selama kegiatan program minggu tersebut saling membantu satu sama lain untuk menguasai daftar tersebut. Para siswa menggunakan strategi “daftar yang hilang”, di mana mereka membuat daftar baru dari kata-kata yang hilang tiap kali selesai melakukan penilaian sampai daftar itu habis. Lalu mereka bisa kembali membuat daftar baru, mengisi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

daftar tersebut, mengulangi prosesnya sampai tidak ada lagi kata-kata yang hilang.

Pemeriksaan Oleh Pasangan. Jika para siswa telah menyelesaikan semua kegiatan ini, pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengindikasikan bahwa mereka telah menyelesaikan dan atau memenuhi kriteria terhadap tugas tersebut. Para siswa diberikan sejumlah kegiatan-kegiatan harian yang diharapkan bias diselesaikan, tetapi mereka boleh mengerjakannya sesuai kemampuan mereka dan boleh juga menyelesaikan kegiatan- kegiatan tersebut lebih awal jika mereka mau, dimana ini memberikan waktu tambahan untuk membaca secara independen.

Tes. Pada akhir dari tiga periode kelas, para siswa diberikan tes pemahaman terhadap cerita, diminta untuk menuliskan kalimat-kalimat bemakna untuk tiap kosa kata, dan diminta untuk membacakan daftar kata-kata dengan keras kepada guru. Pada tes ini siswa diperbolehkan saling membantu. Hasil tes dan evaluasi dari menulis cerita yang bersangkutan adalah unsure utama dari skor tim mingguan siswa.

Pengajaran langsung dalam memahami bacaan. Satu hari dalam tiap minggu, para siswa menerima pengajaran langsung dalam kemampuan khusus memahami bacaan, seperti mengidentifikasikan gagasan utama, memahami hubungan sederhana, dan membuat kesimpulan. Kurikulum tahap demi tahap dirancang untuk tujuan ini. Setelah menyelesaikan tiap pelajaran, para siswa melakukan kegiatan memahami bacaan sebagai sebuah tim.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pertama berusaha meraih kesepakatan terhadap satu rangkaian soal dalam lembar kegiatan dan kemudian saling menilai satu sama lain, serta mendiskusikan masalah- masalah yang masih tersisa dalam rangkaian soal yang kedua.

Seni Berbahasa dan Menulis Terintegrasi. Selama periode seni berbahasa, guru menggunakan kurikulum seni berbahasa dan menulis yang dikembangkan khusus untuk CIRC. Penekanan kurikulum ini adalah pada proses menulis, dan kemampuan mekanika bahasa diperkenalkan sebagai tambahan khusus terhadap pelajaran menulis ketimbang sebagai topic yang terpisah. Misalnya, para siswa belajar mengenai kata-kata yang menentukan sifat selama pelajaran menulis paragraph deskriptif, dan tanda baca saat menulis untuk dialog untuk cerita naratif. Program menulis ini menggunakan "bengkel kerja penulis" di mana para siswa menulis tentang topik cerita yang mereka pilih, dan juga pelajaran khusus yang diarahkan guru berkaitan dengan kemampuan semacam menulis paragraph pembanding atau kontras, artikel surat kabar, cerita misteri, dan surat menyurat. Pada semua tugas menulis para siswa membuat konsep karangan setelah berkonsultasi dengan teman satu timnya dan kepada guru mengenai gagasan mereka dan rencana pengaturan- pengaturan, bekerja bersama teman satu tim untuk merevisi isi karangan mereka, dan kemudian saling menyunting pekerjaan satu sama lainnya menggunakan formulir penyuntingan teman yang menekankan pada kebenaran tata bahasa dan mekanika bahasa. Formulir penyuntingan oleh

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

teman ini dimulai dengan sangat sederhana tetapi akan menjadi sangat kompleks sejalan dengan bertambahnya kemampuan para siswa. Akhirnya, para siswa "menerbitkan" karangan akhir mereka dalam buku- buku tim atau kelas.

Membaca Independen dan Buku Laporan. Para siswa diminta untuk membaca buku yang ditukar sesuai dengan pilihan mereka minimal sekitar dua puluh menit tiap malamnya. Formulir paraf orang tua mengindikasikan bahwa siswa telah membaca selama waktu yang diminta, dan siswa akan memberikan kontribuisi poin kepada timnya bila mereka mengumpulkan formulir yang telah selesai tiap minggunya. Para siswa juga diminta untuk menyelesaikan buku laporan secara regular, di mana mereka juga mendapat poin tim untuk tugas ini. Membaca dan buku laporan independen menggantikan semua pekerjaan rumah lainnya dalam pelajaran membaca dan seni berbahasa. Apabila siswa telah menyelesaikan paket cerita mereka atau kegiatan- kegiatan lainnya lebih cepat, mereka boleh membaca buku yang bebas mereka pilih didalam kelas.[6]

5. Ciri- ciri metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC)

Adapun ciri- ciri dari metode ini adalah :

- Adanya kelompok membaca.

[6] Ibid., h. 207- 212.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Adanya tim (siswa dibagi ke dalam pasangan, trio dalam kelompok membaca)
- Adanya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita (menentukan tujuan dari membaca, membaca cerita dengan pasangan, mengidentifikasi karakter, latar belakang, melanjutkan cerita, memperkenalkan kosakata baru, mencari maknanya, melanjutkan cerita dengan bahasa sendiri).

B. Kajian Tentang Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman atau comprehension dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran.[7] Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi- aplikasinya, sehingga siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir dari setiap belajar. Comprehension atau pemahaman, memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian- bagian belajar pada proporsinya. Tanpa itu, skill pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna.

[7] Sudirman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada), h. 42.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pemahaman juga berasal dari kata paham yang berarti mengerti benar (akan); tahu benar (akan)[8], secara umum arti pemahamn menurut istilah adalah pengertian yang menggambarkan pengambilan suatu kesimpulan,[9] pemahaman sukar untuk diverbalkan. Dalam kamus pemahaman diartikan dengan:

a. Menerima arti, menyerap ide memahami.
b. Mengetahui secara betul, memahami karakter atau sifat dasar.
c. Mengetahui arti kata-kata seperti dalam bahasa.
d. Menyerap dengan jelas atau menyadari.

Definisi diatas, tidak bersifat operasional, sebab tidak memperlihatkan perilaku psikologis yang diambil seseorang jika ia memahami. Maka arti pemahaman yang bersifat operasional adalah:

a. Pemahaman diartikan sebagai melihat suatu hubungan.

   Pemahaman disini mengandung arti dan definisi yang pertama, yakni pemahaman diartikan mempunyai ide tentang persoalan. Sesuatu itu difahami selagi fakta- fakta mengenai persoalan itu dikumpulkan.

b. Pemahaman diartikan sebagai suatu alat menggunakan fakta.

   Pemahaman ini lebih dekat pada definisi yang kedua, yakni pemahaman tumbuh dari pengalaman, di samping berbuat, seseorang juga menyimpan hal- hal yang baik dari perbuatannya itu. Melalui pengalaman

[8] Siberman, Melvin,L. *Active Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 1996).
[9] Drs. Nana sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 1996), h. 46.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

terjadilah pengembangan lingkungan seseorang hingga ia dapat berbuat secara intelligent melalui peramalan kejadian. Dalam pengertian disini, kita dapat mengatakan seseorang memahami suatu obyek, proses, ide, fakta, jika ia dapat melihat bagaimana menggunakan tersebut dalam berbagai tujuan.

c. Pemahaman diartikan sebagai melihat penggunaan sesuatu secara produktif. Dalam hal ini pemahaman diartikan bilamana seseorang tersebut dapat mengimplikasikan dengan suatu prinsip yang nanti akan diingat dan dapat digunakannya pada situasi yang lain.[10]

Jadi, pemahaman siswa merupakan kegiatan belajar mengajar yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang diterapkan. Maka, evaluasi hasil belajar memiliki saran berupa ranah- ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotorik.

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh bloom, mengemukakan adanya enam kelas atau tingkat yakni:

[10] Drs. Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, h. 46-47.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a) Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip- prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.

b) Pemahaman, meupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. Dalam pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta- fakta atau konsep.

c) Penggunaan atau penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan atau situasi baru. Untuk penggunaan atau penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisai atau abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

d) Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Untuk analisis, siswa diminta untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep- konsep dasar.

e) Sintesis, merupakan kemmapuan menggabungkan unsur- unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dalam sintesis siswa diminta untuk generalisasi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f) Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu. Dalam evaluasi, siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan interaksi.

a. Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif. Dalam menerima, siswa diminta untuk menunjukkan kesadaran, kesediaan untuk menerima dan perhatian terkontrol atau terpilih.
b. Merespons, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulant dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan. Untuk merespons, siswa diminta untuk menunjukkan persetujuan, kesediaan dan kepuasan dalam merespons.
c. Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merspons lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi.

Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan perseptual, keharmonisan (ketepatan), gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretative.[11]

[11] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). H. 22.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pemahaman juga diartikan sebagai hasil belajar, misalnya anak didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain[12]

Pemahaman dibedakan menjadi tiga kategori:

a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika.
b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian.
c) Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstraplorasi. Dengan ekstraplorasi diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas presepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Meskipun pemahaman dapat dipilihkan menjadi tiga tingkatan, tetapi menarik garis yang tegas antara ketiganya tidak mudah. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka perlu diadakan menyusun item tes pemahaman.

[12] Ibid., h. 22

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pemahaman karakteristik dan kemampuan siswa juga dapat dilakukan melalui teknik tes keterampilan, kecerdasan, bakat, minat, sikap, motivasi, prestasi belajar, serta tes fisik. Pemahaman siswa juga dapat dilakukan melalui teknik non tes, seperti observasi, wawancara, angket, studi dokumenter, sosiometri, portofolio, otobiografi, studi kasus, konfrensi kasus dan lain lain. Pemahaman siswa dapat dilakukan oleh guru sendiri baik secara langsung dengan siswa, ataupun melalui sumber lain seperti orang tua, guru, siswa lain dan sebagainya. Pengumpulan data tes bisa dilakukan dengan meminta bantuan lembaga- lembaga.[13]

Jadi dari beberapa uraian tentang pengertian pemahaman tadi, dapat penulis simpulkan bahwa siswa dapat dikatakan paham ketika sudah mencapai 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Proses Pemahaman

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Proses pemahaman seseorang dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Pemahaman materi menurut terjadinya.

Pemahaman materi menurut terjadinya dibagi dalam dua macam, yaitu dengan sengaja dan tidak sengaja.

Proses terjadinya pemahaman dengan sengaja, ialah dengan sadar dan sungguh- sungguh memahami, hasilnya lebih mendalam dan luas, misalnya memahami pelajaran sekolah.

[13] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 229.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan proses terjadinya pemahaman dengan tidak sengaja, ialah dengan tidak sadar ia memperoleh sesuatu pengetahuan, hasilnya tidak mendalam dan tidak teratur

b. Pemahaman materi menurut cara memahaminya.

Menurut cara memahami pemahaman dibagi menjadi dua, yaitu secara mekanik dan secara logis.

Proses cara memahami secara mekanis ialah menghafal secara mesin dengan tak menghiraukan apa artinya. Kekuatan jiwa untuk menghafal secara mekanis disebut ingatan mekanis, misalnya menghaal abjad, nama- nama sungai, gunung dan sebagainya. Hasil yang didapat biasanya tidak bertahan lama dan mudah lupa. Sedangkan proses memahami secara logis ialah menghafal dengan mengenal dan memperhatikan artinya. Kekuatan jiwa untuk menghafal secara logis ialah bahan- bahan yang mempunyai hubungan arti. Hasilnya lebih tahan lama dan tidak mudah lupa.

Dari pemaparan tentang proses pemahaman diatas dapat dilihat bahwa kemampuan seseorang dalam memahami berhubungan erat dengan kemampuan seseorang dalam mengingat (memory) dan berpikir (thinking). Maka perlulah kita membahas sedikit tentang kemampuan mengingat dan berpikir.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Mengingat (memory)

Ingatan (memory) merupakan aspek belajar yang penting. Kita mempelajari banyak sekali informasi nama, fakta atau gagasan, yang terpisahkan maupun yang berhubungan, sepanjang hayat kita. Informasi yang terpisah, misalnya nama- nama: bilangan, hari, bulan, tumbuh- tumbuhan dan sebagainya.sedangkan informasi yang berhubungan berupa fakta atau gagasan dalam bentukl proposisi-proposisi.

Dari uraian diatas, kemudian para ahli mencoba merumuskan pengertian ingatan atau mengingat, antara lain: menurut Khonstamm, ingatan adalah semua macam pekerjaan jiwa yang berhubungan dengan waktu. Menurut Linschoten, mengingat berarti meletakkan atau belajar; memperoleh pengetahuan dan kecekatan dengan jalan pencaman secara aktif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Selanjutnya dijelaskan bahwa gejala ingatan bisa dikelompokkan ke dalam tiga hal yang pokok yaitu:

1) Memasukkan kesan-kesan yang diterima atau diperoleh (fungsi mencamkan).

Fungsi mencamkan ini merupakan fungsi pertama dari ingatan. Fungsi ini bisa dilakukan tanpa disengaja melalui indera dan sifatnya mekanis, bisa dilakukan dengan sengaja melalui

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengertian akal pikiran, dan sifatnya logis. Aktivitas mencamkan dengan sengaja biasanya disebut menghafal.

2) Menyimpan kesan-kesan (fungsi retensi).

Fungsi retensi ini merupakan fungsi kedua dari ingatan, fungsi ini bisa disifati dengan sifat- sifat yang kini lazim digunakan, yaitu short-term memory atau working memory (ingatan yang jangka waktunya terbatas atau singkat) dan long-term memory (ingatan yang jangaka waktunya tak terbatas atau lama).retensi bergantung kepada umur, intelegensi, motivasi dan minat.

3) Memproduksi kesan-kesan (fungsi reproduksi).

Ini merupakan fungsi ketiga dari ingatan atau memory. Reproduksi adalah pembangunan kembali kesan- kesan yang pernah diterima sebelumnya.[14] dalam mereproduksi ada dua macam kegiatan, yaitu: mengenal kembali dan mengingat kembali.[15] Dan ternyata mengingat kembali lebih sulit dari pada mengenal kembali.

Kemampuan mengingat mempunyai sifat- sifat, yaitu:

[14] Abdur Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), h. 98-101.

[15] Dra. Hj. Su'adah, Msi. Dan Fauzik Lendriyono, Msi, *Pengantar Psikolog*, (Malang: Bayu Media Publishing dan Umm Press, 2003), h. 71.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Cepat, artinya dalam waktu singkat dapat memahami sesuatu hal tanpa kesukaran.
2) Setia, artinya sekesan yang telah diterimanya akan disimpan sebaik- baiknya, tidak akan berubah, melainkan akan tetap cocok dengan waktu diterimanya.
3) Teguh, artinya dapat menyimpan kesan dalam waktu yang lama, tak mudah lupa.
4) Luas, artinya dapat menerima kesan yang banyak.
5) Setia, artinya dengan mudah memproduksi kesan.[16]

- Berpikir (*Thinking*)

Berpikir adalah mengadakan hubungan arti antara bagian-bagian pengetahuan kita.[17]. Arti diatas bisa difahami sebagai pengetahuan, sedangkan yang dimaksud dengan pengetahuan disini mencakup segala konsep, gagasan, dan pengertian yang telah dimiliki atau diperoleh oleh manusia.

Berpikir adalah proses yang dinamis yang dapat dilukiskan menurut proses atau jalannya. Proses atau jalannyaberpikir itu pada pokoknya ada tiga langkah, yaitu:

[16] Dr. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, h. 40.
[17] Ibid,. h. 43.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Pembentukan pengertian

Pengertian adalah jumlah cirri- cirri yang khas (pokok) dari sekumpulan obyek yang sejenis.[18] Yang dimaksud pengertian disini adalah pengertian yang logis, yang didasarkan pada pemikiran yang sehat, bukan pengertian pengalaman yang dangkal serta bukan pengertian kepercayaan.

2) Pembentukan pendapat

Membentuk pendapat adalah meletakkan hbungan antara dua buah pengertian atau lebih. Pendapat yang dinyatakan dalam bahasa disebut kalimat, yang terdiri dari pokok kalimat (subyek) dan sebutan (predikat). Subyek adalah pengertian yang diterangkan, sedangkan predikaat adalah pengertian yang menerangkan[19]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Pembentukan pendapat dapat dirumuskan secara verbal berupa:

a) Pendapat menolak, yaitu tidak menerima cirri dari sesuatu hal. Misalnya: saya tidak setuju, amir tidak rajin.

b) Pendapat menerima, yaitu menerima sifat dari sesuatu hal. Misalnya: amir itu pandai, aminah orang yang jujur.

[18] Dr. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, h. 43.

[19] Sumardi suryabrata (b. ., DRS., M. A., ED. S, PH. D.), *Psikologi Pendidikan*, H. 56.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c) Pendapat asumtip, yaitu yang mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan suatu sifat pada suatu hal. Misalnya: anda mungkin salah mengerti, saya barangkali keliru[20].

3) Pembentukan keputusan merupakan penarikan kesimpulan yang berupa keputusan. Keputusan adalah hasil pekerjaan akal berupa pendapat baru yang dibentuk berdasarkan pendapat yang sudah ada[21].

Dalam mendidik dan mengajar, pendidik tidak cukup hanya mengisikan pengetahuan yang banyak ke dalam otak anak-anak. Anak harus dapat berpikir baik maka kita pelu memberikan:

a) Pengetahuan siap (parate kennis), yakni pengetahuan pasti yang sewaktu- waktu siap untuk dipergunakan. Misalnya: hafal tentangabjad 1 s/d 10, dan sebagainya.

b) Pengertian yang berisi, yang mengandung arti (tidak verbalistis) dan benar- benar dimengerti oleh anak- anak.

c) Melatih kecakapan membentuk skema yang memungkinkan bepikir secara teratur dan skematis.

d) Soal- soal yang mendorong mereka untuk berpikir[22]

[20] Drs. Wasty Soemanto, M. Pd., *Psikologi Pendidikan*, (PT. Rineka Cipta: Jakarta, 1998), cet. Ke4, h. 32.
[21] Ibid., h. 32.
[22] Drs. Wasty Soemanto, M.Pd, *Psikologi Pendidikan*. H. 32-34.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Tolak Ukur Dalam Mengetahui Pemahaman siswa

Adapun indikator-indikator keberhasilan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
b. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instrusional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.[23]
c. Siswa dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soal dan tes tugas.

Mengacu pada indikator-indikator diatas, berarti apabila siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik dan benar maka siswa dapat dikatakan paham.

Dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan atau pemahaman belajar antara lain

a. Tes formatif

Tes formatif adalah suatu tes untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, dan untuk memberikan balikan bagi penyempurnaan program belajar mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan- kelemahan yang memerlukan perbaikan.

[23] Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: pt rineka, 2006), h. 106.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Evaluasi formatif atau tes formatif diberikan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan post-test dan tes akhir proses.

Pre test (tes awal) program post tes (tes akhir).

b. Tes subyektif

Meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa serta meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan dperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

c. Tes sumatif

Diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas (ranking).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah, standarisasi atau taraf keberhasilan dalam belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Istimewa (maksimal): apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
2) Baik sekali (optimal): apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran dapat dikuasai siswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Baik (minimal): apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%-75% yang dikuasai siswa.
4) Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dapat dikuasai siswa.

Dengan adanya format daya serap siswa dan prestasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan instruksi keberhasilan (TIK), maka dapat diketahui pemahaman atau keberhasilan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus dapat dicapai. Oleh karena itu dilakukan tes (ujian) formatif, agar lebih cepat diketahui kemampuan daya serap (pemahaman) siswa dalam menerima mata pelajaran yang disampaikan guru.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri maupun yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai seperti kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.[24]adapun faktor- faktor yang menyebabkan pemahaman siswa adalah :

[24] Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, (PT. Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1989), hal. 39

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Faktor internal.

1. Faktor jasmaniah (fisiologi), meliputi : penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologi, meliputi : intelektual (kecerdasan), minat dan bakat, potensi prestasi yang pernah dimiliki.
3. Faktor kematangan fisik dan psikis.

b. Faktor eksternal.

1. Faktor sosial, meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
2. Faktor budaya, meliputi : adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
3. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

5. Langkah- langkah dalam meningkatkan pemahaman siswa.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Adapun langkah-langkah dalam upaya meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar adalah:

a. Memperbaiki proses pengajaran.

Ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan pemahaman siswa, proses pengajaran meliputi memperbaiki tujuan pembelajaran khususnya Tujuan Instruksional Khusus (TIK), bahan (materi) pelajaran, metode dan media yang tepat serta pengadaan evaluasi belajar. Yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

siswa terhadap materi yang disajikan. Evaluasi ini dapat berupa tes sumatif, tes formatif, dan tes sub sumatif.[25]

b. Motivasi belajar

Merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar.[26] Motivasi ini dapa memberikan dorongan yang akan menunjang kegiatan belajar siswa. Motivasi ini dapat berupa motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul untuk mencapai tujuan yang datang dari luar dirinya, misalnya: guru memberikan pujian, penghargaan atas prestasi siswa, hadiah, perhatian, suasana belajar yang nyaman, sehat. Sedangkan motivasi intrinsik adalah dorongan agar siswa melakukan kegiatan belajar atau dasar keinginan, kebutuhan dan kesadaan diri sendiri sebagai siswa.[27]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

c. Adanya kegiatan bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa tertentu untuk mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan secara optimal. Adapun tujuan kegiatan bimbingan belajar adalah :

---

[25] User Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1993), hal. 10.

[26] Oemar. Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1995), hal. 50.

[27] Nana sudjana, Dasar- *Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Sinar Baru Algesindo: Bandung, 1998), hal. 160.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Mencari cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi siswa.
2. Menunjukkan cara-cara mempelajari dan menggunakan buku pelajaran.
3. Memberikan informasi dalam memilih bidang studi program, jurusan, dan kelompok belajar yang sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan dan lain-lain.
4. Membuat tugas sekolah baik individu atau kelompok.
5. Memajukan cara-cara menyelesaikan kesulitan belajar.[28]

d. Kemauan belajar

Kemauan yang ada dalam jiwa dapat mendorong belajar dan sebaliknya, tidak adanya kemauan dapat memperlemah proses belajar. Kemauan belajar merupakan hal yang penting dalam belajar, karena kemauan merupakan fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu dan merupakan kekuatan dalam jiwa seseorang.[29] Artinya siswa dalam belajar harus ada kemauan dari dalam jiwanya, karena kemauan merupakan suatu kekuatan dari dalam jiwanya ketika melakukan aktivitas belajar.

e. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi disini mengandung arti suatu kegiatan guru dalam pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga

[28] Abu ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikolologi Belajar*, (PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2003), hal. 138.
[29] Ibid, hal. 40.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

situasi belajar-mengajar menjadi hidup, murid senantiasa aktif dan terfokus pada mata pelajaran yang dipelajari.

Keterampilan ini meliputi variasi dalam cara mengajar guru, variasi dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran, serta variasi pola interaksi guru dan murid.[30]

Dengan adanya keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran, siswa akan semangat, dan gairah belajar dapat timbul, sehingga akan tercipta suasana yang hidup, artinya antara guru dan murid saling berinteraksi (siswa aktif- guru aktif), tidak ada rasa jenuh dalam pembelajaran. Dengan suasana demikian, siswa akan lebih mudah menyerap dan memahami suatu pelajaran.

6. Ciri-ciri siswa yang paham.

Adapun ciri- ciri siswa yang paham adalah sebagai berikut :

- Ranah kognitif
  a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian Tsamuh dan Qana'ah
  b. Siswa mampu mengulang materi yang disampaikan oleh guru
  c. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- Ranah afektif
  a. Siswa bersedia untuk bertanya saat menghadapi kesulitan
  b. Siswa bersedia menjawab pertanyaan guru

[30] Moh User Usman, *Menjadi Guru Professional*, (PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 1990), hal. 84.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Siswa mendapat reward

d. Siswa mampu menanggapi persoalan yang terjadi dalam kelas

- Ranah psikomotorik

a. Siswa mampu dan fasich melafalkan dalil tasamuh dan qana'ah

b. Siswa mampu menghargai orang lain (misalnya : menghargai siswa yang berintelektual kurang, menghargai siswa yang kurang mampu)

c. Siswa menerima hasil belajar dengan ikhlas dan sudah berusaha dengan keras (cerminan dari sifat qana'ah).

C. Kajian tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan Islam menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Dr. Zakiyat darajat dkk mendefinisikan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Dan beliau menegaskan pula bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam.[31]

Menurut Drs. Muhaimin pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan

[31] Dr.Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : bumi aksara, 2000), hal 86.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agamalain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[32]

Jadi, pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha sadar yang bermaksud membantu serta mempersiapkan generasi muda dalam hidup bermasyarakat sesuai dengan pengamalan ajaran Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang kaffah (bulat) melalui istihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan Islam harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, ilmiah, maupun bahasanya. Dan pendidikan Islam ini mendorong semua aspek tersebut kearah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Sedangkan tujuan akhir dari pendidikan itu terletak dalam realisasi sikap penyerahan dari sepenuhnya kepada Allah Swt, baik secara perorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia dalam keseluruhannya. Dengan kata lain, bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim paripurna. Diterangkan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 97:

[32] Dr. muhaimin, M, A Et, paradigm pendidikan Islam, (bandung : rosdakarya, 2001), hal 75.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

Artinya: *"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."*

Mengingat tujuan Islam yang begitu luas, tujuan tersebut dibedakan dalam beberapa bidang menurut tugas dan fungsi manusia secara filosofis sebagai berikut :

a. Tujuan individual yang menyangkut individu.
b. Tujuan sosial yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan.
c. Tujuan professional yang menyangkut pengajaran sebagai ilmu, seni dan profesi.[33]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Landasan Pendidikan Agama Islam

Ibarat bangunan, pendidikan Islam harus didirikan di atas landasan atau fondasi yang kuat. Landasan yang kuat berarti landasan yang tidak mudah rusak oleh pengaruh situasi dan kondisi tertentu. Dengan landasan

[33] Drs. Moch. Ishom ahmadi ZE, pengantar pendidikan Islam (suatu tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan religius), (jombang : madrasah muallimin muallimat, 1995), hal 16-17.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang kuat akan menopang bangunan di atasnya, sehingga member suasana tenang bagi segenap komunitas yang ada di dalamnya.[34]

Dengan demikian, pendidikan Islam harus didirikan di atas landasan yang kuat, agar komunitas muslim sebagai konsumennya merasakan adanya iklim edukatif yang kondusif bagi pemenuhan kebutuhan- kebutuhan humanistiknya, baik lahiriyah maupun bathiniyah.

Dasar pendidikan agama Islam identik dengan dasar ajaran Islam itu sendiri yaitu, berlandaskan al- qur'an dan hadits, kemudian dikembangkan dalam pemahaman ulama dengan bentuk qiyas, ijma', ijtihad dan tafsir yang berupa pemikiran yang menyeluruh dan terpadu tentang jagad raya, manusia, masyrakat dan bangsa, serta pengetahuan kemanusiaan dan akhlak merujuk kedua sumber asal.[35]

4. Komponen-komponen Pendidikan Islam

Sebagai sebuah system, pendidikan Islam terdiri dari komponen-komponen yang berhubungan secara fungsional satu sama lain. Hubungan antar komponen itu sendiri akan member pengaruh bagi lancar tidaknya kinerja system yang dimaksud.

Komponen- komponen tersebut antara lain : komponen tujuan pendidikan, komponen tenaga pendidik, komponen anak didik, komponen

[34] Drs. H. Baharudin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistic*, (Yogyakarta : Ar-Ruz media, 2009), hal 148.

[35] Jalaluddin dan Ustman, *Filsafat Pendidikan Islam Dan Konsep Perkembangannya*, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 1999), hal 37.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

materi (bahan) pendidikan, komponen metode dan komponen evaluasi pendidikan.[36]

D. Kajian tentang pengaruh metode Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena langsung bersinggungan dengan ideologi (keyakinan) seseorang terhadap Allah SWT. Dalam pendidikan agama Islam diajarkan bagaimana seorang hamba berperilaku terhadap sang Kholiq Allah SWT, terhadap manusia dan terhadap alam semesta. Pendidikan agama Islam juga merupakan pembentukan kepribadian dalam masyarakat menuju terbentuknya insan kamil. Definisi tentang pendidikan agama Islam banyak kita temui, diantaranya adalah:

Di dalam GBPP SLTP dan SMU mata pelajaran pendidikan agama Islam kurikulum tahun 1994, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk

[36] Drs. H. Baharudin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistic*, (Yogyakarta : Ar-Ruz media, 2009), hal 169.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menghormati agama Islam dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[37]

Menurut Muhammad Fadil Al-Djamaly, pendidikan Islam adalah proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan juga mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar). Miqdad Yaldjan mendefinisikan pendidikan Islam sebagai usaha menumbuhkan dan membentuk manusia muslim yang sempurna dari segala aspeknya, yaitu kesehatan, akal, keyakinan, kejiwaan, akhlak, kemauan, daya cipta dalam semua tingkat pertumbuhan yang disinari oleh cahaya Islam dengan versi dan metode- metode yang ada.

Dari persepsi tersebut, dapat dipetik sebuah pengertian bahwa proses kependidikan Islam merupakan upaya atau usaha mempersiapkan manusia yang sempurna dalam aspek- aspeknya untuk menunjang kehidupannya di dunia (jangka pendek) dan untuk kepentingan hidup manusia sesudah mati yakni kehidupan akhirat kelak (jangka panjang), dengan metodologi dan prinsip-prinsip yang dibawa Islam.[38]

Hasan Lagunggung mengatakan, pendidikan Islam adalah pendidikan yang memiliki tiga fungsi yaitu :

[37] Drs. Muhaimin, M.A, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Anak Bangsa, 1996), hal 1.

[38] Badaruddin dan Makin, *Pendidikan Humanistik (Konsep, Teori, Dan Aplikasi Praksis Dalam Dunia Pendidikan*), (Yogyakarta: Ar-ruz media, 2009), h. 145.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan- peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang. Peranan ini berkaitan dengan kelanjutan hidup masyarakat sendiri.
2. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua dengan generasi muda.
3. Memindahkan nilai- nilai yang bertujuan memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakatdan peradaban. Dalam artian tanpa nilai- nilai keutuhan dan kesatuan, suatu masyarakat tidak akan terpelihara yang akhirnya akan berkesudahan kehancuran masyarakat itu sendiri.

Dari beberapa uraian diatas, maka pendidikan Islam harus berangkat dari nilai- nilai normativ Islami. Nilai- nilai religius akan melahirkan insan- insan pendidikan yang mampu mengemban norma syari'ah, sedangkan nilai etis yang tentunya diilhami oleh nilai- nilai pertama, akan melahirkan insan- insan pendidikan yang mampu menampilkan perilaku akhlakul karimah.

Untuk mewujudkan terbentuknya akhlakul karimah dan keperibadian muslim yang baik, maka pendidikan agama Islam harus diberikan proporsi yang lebuh artinya dalam keluarga dan sejak dalam kandungan ibu sudah diajarkan, dalam lingkungan sekitar harus mendukung dan ruang sekolah dalam mengajarkan pendidikan agama Islam harus mudah difahami oleh siswa, agar siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari- hari.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam pembelajaran, terdapat komponen- komponen yang saling mempengaruhi diantaranya adalah guru, kurikulum, media, metode pembelajaran dan lain- lain. Komponen tersebut harus berjalan dengan baik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.

Dalam hal ini, dengan bermunculan berbagai macam metode, guru dapat lebih variatif menggunakannya agar siswa lebih mudah memahami suatu pelajaran dan sikap bosan akan terhindar. Dan salah satunya adalah dengan metode CIRC (Cooperative Integratide Reading and Composition) dapat menjadi alternative dalam pembelajaran.

Adapun metode pembelajaran CIRC merupakan salah satu metode cooperative yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Pembelajaran cooperative mengubah ruang kelas dari suatu kumpulan individu menjadi suatu jejaring kelompok dengan kerjasama yang aktif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Metode ini bertujuan untuk jauh lebih meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespons kegiatan membaca mereka, juga untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.[39] Jadi dengan metode

[39] Robert E. slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*, (Bandung: Nusa Media, 2008), h. 202.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

CIRC ini siswa akan lebih memahami pelajaran, dikarenakan siswa akan lebih aktif menganalisa bacaan, mengevaluasi dan berdiskusi dengan tim mencari kata-kata sulit kemudian mencari maknanya, dan meneruskan cerita tentang materi yang dipelajari.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tema akhlaq terpuji yaitu Qana'ah dan Tasammuh untuk diajarkan kepada siswa. Dengan diterapkannya metode CIRC ini, penulis berharap metode ini dapat menjadi solusi untuk kemajuan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan guru.

Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran.[40] Pemahaman juga didefinisikan hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, dapat memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan guru atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.[41] Adapun indikator- indikator dalam pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PAI, adalah sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi.

[40] Sudirman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada), h.42

[41] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). H. 22

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik misalnya: menyebutkan, menjelaskan, menerangkan, menunjukkan)
3. Dapat mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soal dan tes tugas.
4. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian, melalui metode pembelajaran CIRC, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.

E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata "*hypo*" yang berarti "di bawah" dan "*thesa* " yang artinya "kebenaran"**.** Dengan demikian hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul.[42]

Dalam suatu penelitian ada dua hipotesis yang digunakan, yaitu:

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternative, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2002), h. 12-64

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat Ho. Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

   Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dengan demikian, pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis kerja (Ha): ada pengaruh metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo.
2. Hipotesis nol (Ho): tidak ada pengaruh metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data tujuan dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara- cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara- cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara- cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah- langkah tertentu yang bersifat logis.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang diteliti antara lain :

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat yaitu tentang "Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap pemahaman siswa di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo" maka jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, kuantitatif karena masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas dan analisis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

datanya menggunakan statistik.[1] Sedangkan untuk deskriptif karena bersifat menggambarkan, menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya, dengan melakukan pengamatan secara langsung.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan rumus "r" Product Moment.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[2]

Dalam penelitian ini rancangan yang dipakai adalah :

1. Kepustakaan adalah sumber data yang berupa buku- buku atau literature yang berkaitan dengan topik pembahasan.
2. Lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia.

Untuk sumber data lapangan, rancangan yang dipakai oleh penulis adalah "pre test and post test group" yaitu di dalam design ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi

[1] Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*

[2] Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi program sarjana,(S1)-pedoman penulisan skripsi, 2008-hal 9

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pre test, dan observasi sesudah elsperimen (O2) disebut post test.[3]

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 X O2

Keterangan :

O1 : Nilai Pre test (sebelum guru menerapkan metode pembelajaran CIRC kepada siswa)

X : Metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

O2 : Nilai Post test (setelah guru menerapkan metode pembelajaran CIRC kepada siswa)

Langkah- langkah yang dilakukan peneliti adalah :

1. Tahap persiapan.
   a. Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian, materi yang diambil penulis pada penelitian ini adalah Qana'ah dan Tasammuh.
   b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP).
   c. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari :
      1) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).
      2) Lembar pengamatan aktivitas siswa.

[3] Suharsimi Arikonto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h.85

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Tes *Pre-Test And Post Test* siswa..

4) Angket

5) Lembar cerita dan tugas

d. Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.

e. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI kelas IX mengenai:

1) Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti metode pembelajaran dan media yang akan digunakan.

2) Waktu yang digunakan dalam penelitian.

3) Yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran adalah peneliti, sedangkan guru mata pelajaran PAI kelas IX H hanya bertindak sebagai observer.

4) Perangkat pembelajaran dan siswa yang akan dijadikan sampel.

2. Tahap pelaksanaan.

a. Proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan adalah Metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Selama pembelajaran akan dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Pemberian cerita.

Pemberian cerita ini merupakan langkah- langkah dalam metode pembelajaran CIRC, didalamnya terdapat soal- soal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran.

c. Pemberian soal-soal tes.

Soal tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Metode Pembelajaran CIRC.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data. Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruan objek penelitian,[4] maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo yang berjumlah 360 siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2

Data Siswa Kelas IX

NO	KELAS		JUMLAH SISWA		
			L	P	JUMLAH
1	IX	A	25	15	40

[4] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 130

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2		B	20	20	40
3		C	23	17	40
4		D	17	23	40
5		E	20	20	40
6		F	20	20	40
7		G	20	20	40
8		H	20	20	40
9		I	18	22	40
JUMLAH			**183**	**177**	**360**

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel juga diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana bahwa “tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel”. Sutrisno Hadi juga sependapat dengan Nana Sudjana yang menyatakan bahwa “sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen atau sampel yang harus diambil populasi”.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat lain, ia menjelaskan lebih rinci beberapa persen atau sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa "untuk sekedar ancer- ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10- 15% atau 20- 25% atau lebih".

Berdasarkan data diatas, maka penulis mengambil sampel 15% dari jumlah populasi. Hal ini dilakukan karena keterbatasan penulis.

Untuk teknik samplingnya (penarikan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dalam penelitian) adalah sebanyak 54 orang 40 siswa dari kelas IX H dan 14 siswa dari kelas yang lain sebagai sampel penelitiannya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode didalamnya. Hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut :

> "Baik buruknya suatu research sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam research ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan variabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan research menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.[5] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item- item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.[6]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran CIRC. Pengamatan ini dilakukan pada saat guru memulai pembelajaran dan diakhiri pada saat guru mengakhiri pelajaran. Lembar observasi terdiri dari:

a. Lembar pengamatan aktifitas siswa.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dikelas yang diberi pembelajaran dengan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) setiap kali

[5] M Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1988), h. 212

[6] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 229

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pertemuan pada mata pelajaran PAI, khusunya pada materi Qana'ah dan Tasammuh. Siswa yang diamati sebanyak tujuh orang dari lima puluh empat siswa dan selalu sama pada setiap pertemuan. Hal ini dilakukan setiap lima menit pada tujuh siswa yang telah ditentukan.

b. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran.

Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).

Pengamatan dilakukan tiga kali pertemuan pada mata pelajaran PAI khususnya materi Qana'ah dan Tasammuh.

2. Metode Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.[7]

Adapun data yang akan dicari dengan metode angket antara lain adalah data tentang pernyataan siswa mengenai penerapan metode CIRC dalam pembelajaran PAI.

[7] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), 193.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Metode Interview

Menurut Kuntjoro Diningrat, bahwa metode wawancara adalah mencakup cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang. Percakapan yang diminta adalah suatu tujuan.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru mata pelajaran PAI dan perangkat sekolah;

4. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain- lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah baik siswa, guru, karyawan sarana prasarana dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

5. Penggunaan tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.[8]

Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes yang diberikan guru tes buatan guru.

[8] Suharsimi Arikunto, op.cit., h. 127

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan sejauh mana pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun perangkat penilaian pada penelitian ini adalah *pre test* dan *post* test serta soal yang ada dalam cerita.

Pre test diadakan sebelum siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), hasil dari *pre test* ini digunakan untuk mengetahi kemampuan awal siswa. Sedangkan *post test* diadakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), hasil dari *post test* dan nilai tugas dalam cerita digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam penerapan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

E. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

1. Lembar Observasi

   a) Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

   Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Untuk memperoleh datanya dianalisis dengan menghitung rata-rata setiap

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama tiga kali pertemuan. Kategori kemampuan guru untuk setiap aspek dalam pengelolaan pembelajaran ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Skor 4 kategori sangat baik
2) Skor 3 kategori baik
3) Skor 2 kategori kurang baik
4) Skor 1 kategori tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Pedoman rata-rata kategori kemampuan guru mengelola metode pembelajaran CIRC

No	Skor	Kategori
1	3,26 x ≤4,00	Sangat baik
2	2,51 x ≤3,25	Baik
3	1,76 x ≤2,50	Kurang baik
4	1,00 x ≤1,75	Tidak baik

Hasil pengamatan diberikan pada setiap kategori pengamatan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom-kolom yang tersedia.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) diterapkan. Adapun yang akan diamati adalah sebagai berikut:

- Kategori aktivitas siswa aktif
  1. Mengerjakan tugas secara individu
  2. Menyampaikan pendapat dan membantu teman satu tim bila ada yang kesulitan
  3. Bekerja sama dalam tim kelompoknya untuk membahas materi yang diberikan dan apabila ada yang kesulitan harus saling membantu.
  4. Mengajukan pertanyaan dan meminta penjelasan pada guru tentang materi yang belum difahami.
  5. Kegiatan lain dalam tugas, contohnya: menunjukkan gerakan seperti sedang berpikir yang berkaitan dengan KBM atau tugas yang dihadapi, serta memperhatikan penjelasan dari guru dan temannya.
- Kategori aktivitas tidak aktif siswa
  1. Tidak berani bertanya bila ada yang belum difahami.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Perilaku yang tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar (melamun, tidur manganggu teman dan seterusnya).

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan setiap lima menit dengan empat menit pengamat melakukan pengamatan dan satu menit kemudian pengamat menuliskan kode-kode atau nomor kategori pengamatan pada baris dan kolom yang tersedia. Hasil pengamatan aktivitas siswa dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$aktivitas\ siswa\ kategori\ ke-n(\%) = \frac{\sum frekuensi\ aktivitas\ siswa\ ke-n\ yang\ muncul}{\sum total\ frekuensi\ aktivitas\ siswa\ yang\ muncul} x100\%$$

Setelah diperoleh hasil dari aktivitas siswa kategori ke-n (%). Untuk menentukan rata-rata prosentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

$$Rata-rata\ (\%) = \frac{\sum aktivitas\ siswa\ kategori\ ke-n\ yang\ muncul}{\sum pertemuan\ kegia\tan belajar\ mengajar} x100\%$$

Selanjutnya peneliti memperhatikan besarnya prosentase aktivitas siswa untuk tiap kategori. Jika jumlah rata-rata kategori aktivitas aktif siswa lebih besar dari jumlah rata-rata kategori aktivitas tidak aktif siswa maka dalam pembelajaran PAI dengan mengunakan Metode Pembelajaran CIRC ini aktivitas siswa tergolong aktif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Lembar Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran CIRC dalam mata pelajaran PAI yang diberikan dan dilakukan oleh siswa, karena siswa merupakan pelaku pembelajaran.

Dalam pelaksanaan metode angket, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk jawaban a skornya 3
b. Untuk jawaban b skornya 2
c. Untuk jawaban c skornya 1

3. Pedoman wawancara

Ini digunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian.

4. Pedoman penggunaan test

Pedoman penggunaan test digunakan untuk melihat sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebelum dan sesudah pembelajaran. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data hasil dari *pre test and post test*, serta hasil tugas dalam cerita. Hasil dari data ini menunjukkan tingkat penguasaan tujuan pembelajaran. Setelah proses

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang terkumpul pada pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan prosentase sebagai berikut:

$$\text{KBK} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

F. Analisis Data

Analisa data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah menganalisa data untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Analisis data juga dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan metode CIRC terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo, maka dalam penelitian ini diperlukan teknik analisa data. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang penerapan metode CIRC digunakan analisa deskriptif kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang disebarkan kepada siswa. Setelah data angket didapatkan dari siswa maka selanjutnya adalah memprosentasikan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentase

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.[9]

Kemudian dari analisa prosentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

∑x = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standart yang konvensional :

90% - 100% = Amat Baik

70% - 90% = Baik

40% - 70% = Cukup Baik

[9] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 40

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

20 - 40% = Kurang Baik

0% - 20% = Tidak Baik

2. Untuk mengetahui tentang bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI, penulis menggunakan rumus Mean, yaitu :

$$M = \frac{X}{N}$$

keterangan :

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Untuk menganalisis bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI, penulis berpedoman pada :

- Kriteria ketuntasan nilai pre test dan post test
- Aktifitas siswa aktif
- Kriteria nilai tugas dalam cerita

Untuk menganalisis pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI penulis berpedoman pada kriteria nilai raport, yaitu :

10 = Istimewa

9 = Baik sekali

8 = Baik

7 = Lebih dari cukup

6 = Cukup

5 = Hampir cukup

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4 = Kurang

3 = Kurang sekali

2 = Buruk

1 = Buruk sekali

Untuk mengklasifikasi antara pemahaman siswa yang baik dan pemahaman siswa yang kurang, penulis menggunakan rata- rata dalam nilai pre test, post test dan nilai tugas dalam cerita yang menjadi responden, kemudian nilai tersebut dijumlahkan dan jumlah itu dibagi banyaknya responden sehingga diperoleh rata-rata.

Selanjutnya dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui pemahaman siswa yang baik dan kurang. Jadi, jika skor responden sama atau lebih tinggi dari skor rata-rata maka termasuk kategori tinggi. Jika dibawah rata-rata maka termasuk kategori rendah.

3. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode CIRC terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo, digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left[N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*

N = Jumlah sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan rumus diatas, dikonsultasikan dengan "r" tabel, jika r_{xy} lebih besar dari "r" tabel, maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak. Setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana pengaruh penerapan metode CIRC terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo, menurut pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai "r" PRODUCT MOMENT

Besarnya "r" *Product Moment*	**Interpretasi**
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

0,40 – 0, 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0 90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo

SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo berada di jalan Singomenggolo I Desa Ganting Kecamatan Gedangan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 22 Desember 1986, dengan luas wilayah 18755m².

Sekolah ini berada di tempat yang strategis, di depan sekolah terdapat area pertanian yang memberi kesejukan bagi semuanya, samping kiri terdapat puskesmas yang siap menangani apapun jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, di samping kanan juga terdapat foto copy dan warnet untuk memudahkan siswa mengakses teknologi yang berhubungan dengan pelajaran.

Adapun yang pernah menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo adalah :

a) Drs. Soetomo 22-12-1986/ 23-03-1992
b) Drs. Ramelan 23-03-1992/ 01-08-1994
c) Drs. Steven Murdi 01-08-1994/ 16-09-1998
d) Drs. Fatchur Rochman, M.Sc 16-09-1998/ 07-03-2002
e) Dra. Hj. Ambar Sri Sulastri, M.Sc 07-03-2002/ 17-02-2004
f) Achmad Azhari 17-02-2004/ sampai sekarang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Visi dan misi SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo

- Indikator visi adalah :
  1) Unggul dalam beragama dan berbudi pekerti
  2) Unggul dalam berprestasi
  3) Unggul dalam berkarya ilmiah
  4) Unggul dalam berdisiplin
  5) Unggul dalam kepedulian terhadap lingkungan
- Misi SMP Negeri 2 Gedangan
  1) Menerapkan budi pekerti pada setiap aspek kegiatan sehari- hari di sekolah, antara lain :
     a) Bersikap hormat kepada setiap orang yang lebih tua.
     b) Bersikap sopan santun terhadap sesama didalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
     c) Giat menjalankan ibadah sesuai keyakinan agamanya.
  2) Melaksanakan kegiatan untuk mencapai prestasi belajar melalui :
     a) Bimbingan belajar untuk meningkatkan perolehan NUN.
     b) Ekstra kulikuler olah raga untuk meningkatkan prestasi.
     c) Ekstra kulikuler seni dan bahasa inggris.
     d) Ekstra kulikuler computer.
     e) Ektra kulikuler tulis ilmiah remaja.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Menerapkan disipin di dalam kegiatan sehari- hari, antara lain :

   a) Telah hadir di sekolah 10 menit sebelum kegiatan belajar dimulai.

   b) Mengikuti pelajaran dengan tertib.

   c) Memakai seragam setiap kegiatan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

   d) Tertib memenuhi kewajiban dan tertib pula dalam menerima haknya.

   e) Bersedia menerima sanksi jika melanggar tata tertib dan berhak menerima pujian jika berprestasi.

4) Peduli terhadap lingkungan yang meliputi kebersihan kelas dan sekitar halaman sekolah.

   - Peduli terhadap keindahan, kerapian kelas dan seluruh lingkungan sekolah.
   - Peduli terhadap kebersihan di tempat- tempat yang rawan kotor seperti kamar kecil atau paturasan, kamar mandi, bak sampah, tempat pembuangan sampah dan lain- lain.

5) Peduli terhadap kondisi social yang ada, seperti :

   a. Sudi membantu teman- teman yang terkena musibah.

   b. Berperan serta dalam kegiatan bakti social.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Tujuan SMP Negeri 2 Gedangan

1) Meningkatkan penanaman budi pekerti, kedisiplinan dan sikap sesuai dengan norma- norma yang mencerminkan sikap positif.
2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengikuti semua mata pelajaran pokok dan pilihan sesuai dengan kemampuan dan kemauan.
3) Memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mengembangkan pengalaman baik yang bersifat akademik dan non akademik seperti seni, olahraga dan ekstrakulikuler.
4) Memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam peningkatan mutu sekolah.
5) Peduli tehadap lingkungan dan kondisi social yang ada.

3. Struktur organisasi

Mengenai struktur organisasi SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo, sesuai dengan data yang penulis peroleh dari hasil observasi adalah sebagai berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Table 4.5

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Gedung ruang kelas	27	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Bp/ Bk	1	Baik
6	Ruang Lab. IPA	1	Baik
7	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
8	Ruang Lab. komputer	1	Baik
9	Lapangan Upacara	1	Baik
10	Mushollah	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Perpustakaan	1	Baik
13	Kamar Mandi	15	Baik
14	Pos Satpam	1	Baik
15	Kursi	1150	Baik
16	Meja	570	Baik
17	Alat Musik samroh	1 set	Baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

18	Alat Musik band	1 set	Baik
19	Gudang	1	Baik
20	Koperasi	1	Baik
21	Televisi	3	Baik
22	Pesawat telepon	3	Baik
23	Komputer	25	Baik
24	Printer	6	Baik
25	LCD	2	Baik
26	Laptop	4	Baik

5. Keadaan guru, karyawan dan siswa

- Keadaan guru

Adapun jumlah guru di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo sebanyak 56 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6

Daftar Nama Guru SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo

No	Mata pelajaran	Guru
1.	Matematika	▪ P. Mukiyat ▪ P. Sugiyana ▪ Ibu Sri Astutik ▪ P. Sawiyana ▪ P. Azhari ▪ Ibu. Cicik P. ▪ P. Sarno

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2.	Bahasa Indonesia	▪ P. Purwoto ▪ Ibu. Sunarmi ▪ P. Toha ▪ P. Suka Waluya ▪ Ibu. Sutarlin ▪ Ibu. Eni Hartatik ▪ P. Sunaryo ▪ Ibu. Sri Hastuti ▪ Ibu. Widi
3.	Sejarah	▪ P. Abdul Munib ▪ P. Tri D. P Eriyanto
4.	Ekonomi	▪ Ibu. Anik hastuti ▪ Ibu. Rini dayu P
5.	Fisika	▪ P. Slamet Riyanto ▪ Ibu. Mariati ▪ Ibu. Suharti
6.	Biologi	▪ Ibu. Rustanti ▪ Ibu. Sri Mulandari ▪ P. Heri Siswanto
7.	Bahasa Inggris	▪ Sri muhati ▪ Sudjirman ▪ Sukron N ▪ Chuzaifah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8.	P. Jasmani	▪ Nur Rahmawati ▪ Bambang Supriyadi ▪ Tulus Supriyanto
9.	Agama	▪ Misbach ▪ Umi Choyyimah ▪ Yiyim Karimah
10.	Bahasa Daerah	▪ Tutik Andawati
11.	Tata Boga	▪ Chorilina ▪ Diyah Sosiawati
12.	PKN	▪ Sobirin ▪ Nita Nurjaudah ▪ Purwati ▪ Sumari ▪ Setyo budiono ▪ Selamet Sukur
13.	Agama	▪ Jarot (Kristen)
14.	BP/BK	▪ M.Yusron Hany ▪ Nurulk Hidayati
15.	Kesenian	▪ Suci
16.	Komputer	▪ Yuda Nurayanti ▪ Novie Herawati

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Keadaan Karyawan

Adapun jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo sebanyak 11 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.7

Daftar karyawan SMP Negeri 2 Gedangan

No	Nama	Jabatan
1.	Suharto	Kepala TU
2.	Fitri aprilia	Sekretaris TU
3.	Sri sulasmi	Bendahara TU
4.	Arnida	Petugas perpustakaan
5.	Ranawati	Petugas laboratorium Bahasa
6.	Effendi	Petugas laboratorium Bahasa
7.	Didik A	Petugas laboratorium IPA
8.	Chaumamah	Petugas laboratorium IPA
9.	Ghufron	Petugas keamanan
10.	Adi kuntoro	Petugas kebersihan
11.	Abdul harol	Petugas kebersihan

- Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada ajaran 2009/ 2010 adalah sebanyak 1040 siswa. Untuk siswa kelas IX sebanyak 360 siswa.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Table 4.8

Daftar siswa kelas IX SMP 2 Gedangan Sidoarjo

Tahun ajaran 2009/ 2010

No	**Kelas**	**Jumlah**
1.	IX A	40
2.	IX B	40
3.	IX C	40
4.	IX D	40
5.	IX E	40
6.	IX F	40
7.	IX G	40
8.	IX H	40
9.	IX I	40

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Pada tahun ajaran 2009/ 2010 jumlah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo adalah 360 siswa dan siswa ini merupakan populasi dari penelitian ini, sedangkan sampel dalam penelitian yang diambil adalah kelas IX H yang terdiri dari 40 siswa dan 15 siswa dari kelas yang lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Tabulasi tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran CIRC terhadap Pemahaman Siswa

a. Analisis data hasil observasi.

1) Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran CIRC

Pengelolaan pembelajaran CIRC dalam kegiatan belajar mengajar diamati pada setiap kali pertemuan. Hal ini diharapkan agar hasil penelitian lebih baik. Untuk mengetahui secara jelas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran CIRC

Pada Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jml	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)			√		3	3	Baik

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2.	Pelaksanaan kegiatan awal : 1. Guru mampu mengucapkan salam 2. Guru mampu berdoa bersama dengan membaca ayat- ayat al-Qur'an 3. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mampu memotivasi siswa agar antusias terhadap pelajaran 5. Guru mampu memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari 6. Guru mampu memberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa.		 √ √ √	 √ √ √		 3 3 2 2 2 3	 2, 5	Baik
	Kegiatan inti : 1. Guru mampu memberikan informasi materi yang sesuai dengan pembelajaran CIRC dan memberikan			 √		 3	 2,625	Baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	cerita tentang materi tersebut							
	2. Guru mampu membagi kelompok secara heterogen			√		3		
	3. Guru mampu mengarahkan agar siswa membaca cerita tersebut secara berpasangan dan memberikan penilain kepada kinerja siswa dan berkeliling			√		3		
	4. Guru mampu mengarahkan siswa, setelah mencapai setengah cerita, siswa diminta untuk mengidentifikasikan karakter, latar belakang kejadian, dan masalah dalam cerita kemudian melanjutkan ceritanya		√			2		
	5. Guru mampu meminta siswa untuk mencari daftar kata- kata baru dalam bacaan dan menuliskan definisinya, kemudian membuat		√			2		

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	kalimat dengan kata- kata tersebut							
	6. Guru mampu meminta siswa untuk merangkum point- point utama dari cerita tersebut dan saling mengoreksi daftar ejaan kata pasangannya			√		3		
	7. Guru mampu meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara individu dirumah kemudian dikoreksi bersama- sama dan setiap siswa mengisi formulir tugas pasangannya (terlampir)		√			2		
	8. Guru mampu membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang dianggap sulit dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√		3		
	Kegiatan penutup : 1. Guru mampu memberikan kesimpulan tentang materi			√		3	2,83	Baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	2. Guru mampu memberikan pengarahan agar siswa membuat cerita tentang Qana'ah, agar siswa lebih memahami materi dan mengerjakan Lks		√			2		
	3. Guru mampu menginformasikan pada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			√		3		
	4. Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa			√		3		
	5. Guru mampu menutup pelajaran dengan membaca dalil yang berhubungan dengan Qana'ah			√		3		
	6. Guru mampu memberi salam			√		3		
3.	Pengelolaan waktu			√		3	3	Baik
4.	Suasana kelas :						3	Baik
	1. Berpusat pada siswa			√		3		
	2. Siswa antusias dan dapat memahami pelajaran			√		3		
	3. Guru antusias			√		3		
Jumlah Rata- Rata							**2,826**	**Baik**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari table 4.9 (Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC) pada pertemuan pertama dapat diketahui bahwa guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah baik dengan mendapatkan nilai rata- rata 3. Dalam persiapan ini guru menyiapkan segala kebutuhan yang digunakan dalam pembelajaran dan mengadakan absensi untuk mengetahui siswa yang masuk dan tidak.

Pelaksanaan pembelajaran CIRC ini meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan meliputi mengucapkan salam, berdo'a bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepadasiswa, membeikan apersepsi, dan melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dalam pendahuluan pada pertemuan pertama, guru mendapatkan nilai rata- rata 2,5 yang berarti baik. Meskipun banyak kendala dalam penyampaian tujuan ataupun persamaan persepsi sebelum masuk kegiatan inti.

Untuk kegiatan inti dalam pembelajaran CIRC, guru mendapatkan nilai rata- rata 2,625 yang berarti baik, dikarenakan guru berusaha mengajar sesuai dengan metode CIRC dan siswa belajar dengan serius dan santai.

Dalam menutup pembelajaran guru mendapatkan nilai 2,83 yang berarti baik. Meskipun guru dalammemberikan pengarahan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dirasa kurang, tetapi siswa merasa faham terhadap materi yang diajarkan dengan kesimpulan dan motivasi yang diberikan guru.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan pembelajaran CIRC dan mendapatkan nilai 3, sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi berpusat pada siswa, hingga siswadan guru antusias dalam melakukan pembelajaran, mendapatkan nilai 3 yang berarti baik.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 2,826 yang berarti baik, meskipun belum mencapai kesempurnaan, dan masih ada yang harus diperbaiki.

Untuk kemampuan guru dalam mengelolam pembelajaran CIRC, pada pertemuan kedua, adalah sedagai berikut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Table 4.10

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC

Pada pertemuan kedua

No	**Aspek yang diamati**	**Penilaian**				**Jml**	**Rata-rata**	**Kriteria**
		1	**2**	**3**	**4**			
1.	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang diajarkan, alat dan				√	4	4	Sangat Baik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)							
2.	Pelaksanaan Kegiatan Awal : 1. Guru mampu mengucapkan salam 2. Guru mampu berdoa bersama dengan membaca ayat- ayat al-Qur'an 3. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mampu memotivasi siswa agar antusias terhadap pelajaran 5. Guru mampu memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari 6. Guru mampu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang lalu				√ √ √ √ √	4 4 3 3 3 4	3,5	Sangat baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	Kegiatan inti : 1. Guru mampu memeriksa tugas yang lalu dan menunjuk 1, 2, 3 siswa untuk ditanya tentang materi untuk mengetahui kefahaman siswa			√		3	3,625	Sangat baik
	2. Guru mampu memberikan informasi tentang materi yang sesuai dengan pembelajaran CIRC dan memberikan ceritatentang materi tersebut kepada kelompok yang sudah dibentuk				√	4		
	3. Guru mampu mengarahkan agar siswa membaca cerita tersebut secara berpasangan dan memberikan penilain kepada kinerja siswa dan berkeliling				√	4		

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	4. Guru mampu mengarahkan siswa, setelah mencapai setengah cerita, siswa diminta untuk mengidentifikasikan karakter, latar belakang kejadian, dan masalah dalam cerita kemudian melanjutkan ceritanya				√	4		
	5. Guru mampu meminta siswa untuk mencari daftar kata-kata baru dalam bacaan dan menuliskan definisinya, kemudian membuat kalimat dengan kata- kata tersebut			√		3		
	6. Guru mampu meminta siswa untuk merangkum point-point utama dari cerita tersebut dan saling mengoreksi daftar ejaan kata			√		3		

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	pasangannya 7. Guru mampu membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang dianggap sulit dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya 8. Guru mampu meminta siswa untuk mengerjakan post test				√ √	4 4		
	Kegiatan penutup : 1. Guru mampu memberikan kesimpulan tentang materi 2. Guru mampu memberikan pengarahan agar siswa membuat cerita tentang Qana'ah, agar siswa lebih memahami materi dan mengerjakan Lks 3. Guru mampu memberikan motivasi				√ √ √	4 4 3	3,8	Sangat baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	kepada siswa agar semangat dalam belajar 4. Guru mampu menutup pelajaran dengan membaca dalil yang berhubungan dengan Qana'ah 5. Guru mampu memberi salam				√ √	4 4		
3.	Pengelolaan waktu				√	4	4	Sangat baik
4.	Suasana kelas : 1. Berpusat pada siswa 2. Siswa antusias dan dapat memahami pelajaran 3. Guru antusias			√ √	√ √	3 4 4	3,66	Sangat baik
Jumlah Rata- Rata							**3,764**	**Sangat baik**

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan kedua guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah lebih baik dengan nilai 4 yaitu sangat baik. Guru dalam mempersiapkan pembelajaran CIRC lebih

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

siap daripada pertemuan yang kemarin. Selain itu, guru tidak lupa untuk mengabsen siswa.

Pelaksanaan pembelajaran CIRC sebagai berikut; pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam hal ini pendahuluan sangat baik dengan nilai rata-rata 3,5. Guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi guru pada siswa dalam pembelajaran CIRC sudah sangat baik.

Untuk kegiatan inti pembelajaran guru mendapatkan nilai rata-rata 3,625 yang berarti lebih baik daripada pertemuan yang pertama. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam cerita dengan semangat dan kekompakan pada masing- masing kelompok.

Kegiatan guru dalam menutup pembelajaran pada pertemuan yang kedua ini mendapatkan nilai rata-rata 3,8 yakni sangat baik. Karena pada akhir pertemuan guru dalam menyimpulkan pembelajaran, memotivasi siswasudah sangat baik.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu pembelajaran sudah lebih tepat yaitu sesuai dengan rencana pembelajaran CIRC sehingga mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat baik. Hal ini karena antusias guru dalam mengelola kelas menjadi berpusat pada siswa dan siswa lebih antusias dalam melakukan pembelajaran CIRC pada mata pelajaran PAI.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahuluan, kegiatan inti dan pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah rata-rata keseluruhan hasil pengamatan. Pembelajaran CIRC pada pertemuan kedua ini adalah 3,764, maka kemampuan guru dalam pertemuan kedua ini sudah termasuk sangat baik.

Table 4.11

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC

Pada pertemuan ketiga

No	**Aspek yang diamati**	**Penilaian**				**Jml**	**Rata-rata**	**Kriteria**
		1	**2**	**3**	**4**			
1.	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)				√	4	4	Sangat baik
2.	Pelaksanan Kegiatan Awal : 1. Guru mampu mengucapkan salam 2. Guru mampu berdoa bersama dengan membaca ayat- ayat al-Qur'an				√ √	4 4	4	Sangat baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	3. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4		
	4. Guru mampu memotivasi siswa agar antusias terhadap pelajaran				√	4		
	5. Guru mampu memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari				√	4		
	6. Guru mampu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang lalu				√	4		
	Kegiatan inti :							
	1. Menghentikan seluruh program pembelajaran CIRC				√	4	4	Sangat baik
	2. Guru mengadakan pembelajaran seluruh kelas dengan mengisi materi yang belum terselesaikan				√	4		
	Kegiatan penutup :							
	1. Guru mampu				√	4	3,66	Sangat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	memberikan kesimpulan materi pembelajaran. 2. Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa 3. Guru mampu memberikan penghargaan kepada tim Super,dan tim sangat baik.			√	√	3 4	7	baik
3.	Pengelolaan waktu				√	4	4	Sangat baik
4.	Suasana kelas : 1. Berpusat pada siswa 2. Siswa antusias dan dapat memahami pelajaran 3. Guru antusias				√ √ √	4 4 4	4	Sangat baik
Jumlah Rata- Rata							**3,94**	**Sangat baik**

Dari tabel 4.11 dapat diketahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan ketiga. Guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah sangat baik yaitu guru sudah tidak lagi tegang, dan terlihat benar-benar siap dibandingkan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pertemuan yang pertama dan kedua. Pada pertemuan ketiga ini mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran CIRC yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pada pertemuan ketiga ini mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru dalam menghentikan program pembelajaran CIRC dan dilanjutkan dengan program pengajaran unit seluruh kelas disampaikan guru dengan baik, selain itu guru juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi dengan cara memberi nama-nama kelompok yang berprestasi dengan kriteria kelompok yang bernilai paling tinggi disebut super baik, dan kelompok yang mendapatkan nilai baik disebut kelompok sangat baik, sehingga sudah sesuai dengan prosedur yang ada di program pembelajaran CIRC.

Pengelolaan waktu pada pertemuan ketiga juga sudah sangat baik, guru mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik. Dalam hal ini guru menyampaikan materi dengan tepat waktu. Dan untuk suasana kelas juga sudah guru mendapat nilai rata-rata 4 dalam hal ini guru mampu untuk memeratakan pembelajaran CIRC, sehingga siswa lebih antusias dan guru antusias pada pertemuan ketiga ini.

Berdasarkan keterangan di atas, guru dalam melaksanakan persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

rata-rata keseluruhan hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan ketiga dengan nilai sebesar 3,94, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada mata pelajaran PAI selama 3 pertemuan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Hasil pengamatan siswa pada pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

Aktivitas siswa yang diamati adalah aktivitas terhadap tujuh siswa selama pembelajaran CIRC berlangsung. Untuk mengetahui secara jelas, peneliti menyajikan aktivitas tujuh siswa pada tiap pertemuan untuk hasil pengamatan tersebut. Pada pertemuanpertama dapat dilihat pada lampiran dan dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran CIRC Pertemuan Pertama

Aktivitas Siswa	**Prosentase**	**Rata-rata**
Aktifitas Siswa Aktif		
a. Membaca cerita dengan kelompok	18,75	
b. Mengerjakan tugas secara individual	15,18	
c. Menyelesaikan tugas dalam cerita dengan teman kelompoknya	12,5	11,4
d. Mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan guru	9,82	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Menulis hasil kerja kelompok dan hasil tugas inividu f. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru	0,04 13,39	
Aktivitas Siswa Tidak Aktif a. kegiatan diluar tigas (melamun, mengobrol dan tidur) b. tidak berani bertanya (pasif)	13,39 0,93	7,16

Dari tabel 4.12 dapat diketahui aktivitas pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 11,4 aktivitas. Sedangkan untuk aktivitas yang dominan adalah membaca cerita dengan kelompok dengan rata-rata 18,75. Dalam hal ini disebabkan karena membaca cerita bersama kelompok dalam pembelajaran PAI merupakan suatu hal yang baru. Untuk aktivitas siswa mengerjakan tugas secara individu sebanyak 15,18. Karena aktivitas ini dilakukan siswa sering dilakukan siswa dalam pembelajaran PAI.

Untuk aktivitas menyelesaikan tugas dalam cerita dengan kelompoknya pada pertemuan pertama ini sebanyak 12,5 karena siswa senang untuk berdiskusi. Selanjutnya adalah mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan guru adalah 9,82, karena dalam hal ini siswa masih belum berani mengutarakan pendapat atau melontarkan permasalahan yang dianggapnya sulit.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk aktivitas menulis hasil kerja kelompok sebanyak 0,04 dalam hal ini dikarenakan semua siswa yang tidak mau menulis hasil kerja kelompok maupun individu.

Untuk aktivitas tidak aktif siswa pada pertemuan pertama adalah dengan nilai rata-rata 7,16. Untuk rata-rata yang melakukan aktivitas di luar tugas 13,39 dan siswa yang pasif memiliki rata-rata 0,93. Hal ini dikarenakan siswa masih pertama kali menggunakan pembelajaran CIRC.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah rata-rata aktivitas aktif adalah 11,4% dan aktivitas tidak aktif adalah 7,16. Karena jumlah rata-rata aktivitas aktif lebih besar dari jumlah rata-rata tidak aktif, maka disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran CIRC pada pertemuan pertama tergolong aktif.

Untuk hasil pengamatan hasil aktivitas pada tujuh siswa pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada lampiran dan secara singkat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13

Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran CIRC Pertemuan kedua

Aktivitas Siswa	**Prosentase**	**Rata-rata**
Aktifitas Siswa Aktif		
a. Membaca cerita dengan kelompok	17,86	14,73
b. Mengerjakan tugas secara	17,86	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

individual c. Menyelesaikan tugas dalam cerita dengan teman kelompoknya d. Mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan guru e. Menulis hasil kerja kelompok dan hasil tugas inividu f. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru	13,39 16,07 12,5 10,75	
Aktivitas Siswa Tidak Aktif a. Kegiatan diluar tigas (melamun, mengobrol dan tidur) b. Tidak berani bertanya (pasif)	5,36 1,79	3,57

Dari tabel 4.13 dapat diketahui aktivitas pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 14,73 aktivitas. Sedangkan untuk aktivitas yang dominan adalah membaca cerita dengan kelompok dan mengerjakan tugas secara individu dengan rata-rata 17,86. Dalam hal ini disebabkan siswa sudah menyesuaikan diri dengan pembelajaran CIRC.

Untuk aktivitas mengajukan pertanyaan serta meminta penjelasan guru pada pertemuan kedua ini sebanyak 16,07, karena dalam hal ini siswa sudah berani mengeluarkan pendapat yang dianggap siswa sulit.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk aktivitas menulis hasil kerja kelompok dan individu sebanyak 12,5. Dalam hal ini dikarenakan siswa sudah mulai beradaptasi dengan kelompoknya.

Untuk aktivitas tidak aktif siswa pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 3,57. Untuk siswa yang pasif memiliki rata-rata 1,79. Hal ini dikarenakan siswa sudah lebih fokus pada soal-soal yang diberikan dalam pembelajaran CIRC.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah rata-rata aktivitas aktif adalah 14,73%. Sedangkan rata-rata aktivitas tidak aktif adalah 3,57. Karena jumlah rata-rata aktivitas aktif lebih besar dari jumlah rata-rata tidak aktif, maka disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran CIRC pada pertemuan kedua tergolong aktif.

Untuk hasil pengamatan hasil aktivitas pada tujuh siswa pada pertemuan ketiga, dapat dilihat pada lampiran dan secara singkat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14

Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran CIRC Pertemuan Ketiga

Aktivitas Siswa	**Prosentase**	**Rata-rata**
Aktifitas Siswa Aktif a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	55,36	23,66

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Mengajukan pertanyaan mengenai pertanyaan yang belum difahami c. Menulis hasil kerja kelompok d. Menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat	16,07 13,39 9,82	
Aktivitas Siswa Tidak Aktif a. Kegiatan diluar tigas (melamun, mengobrol dan tidur) b. Tidak berani bertanya (pasif)	2,68 1,79	4,47

Dari tabel 4.14 dapat diketahui pada pertemuan ketiga dengan nilai rata-rata 55,36 untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Karena dalam hal ini pembelajaran CIRC dihentikan dan siswa mendapatkan pembelajaran seluruh kelas.

Untuk mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang belum difahami mendapat nilai rata-rata 16,07. Dalam hal ini dikarenakan setelah penjelasan dari guru, siswa diperbolehkan untuk bertanya.

Untuk menulis hasil kerja kelompok mendapat rata-rata 13,39. Karena dalam hal ini siswa mempertanggung jawabkan hasil kerja kelompok selama pembelajaran CIRC berlangsung.

Untuk menjawab pertanyaan dan memberi pendapat, siswa mendapat nilai rata-rata 9,82. Hal ini dikarenakan siswa boleh berpendapat atau menjawab pertanyaan dari tim kelompok yang lain.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata aktivitas siswa aktif selama tiga pertemuan adalah 23,66%. Sedangkan jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif yaitu 4,47%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran CIRC pada pembelajaran PAI tergolong aktif.

3) Data hasil angket

Data hasil angket merupakan data yang telah disebarkan kepada siswa kelas IX yang berjumlah 54 orang yang terdiri dari kelas IX H dan kelas yang lain. Dengan jumlah pertanyaan 20 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :2

Table 4.15

Hasil Angket Metode Pembelajaran CIRC

No	**ITEM SOAL**																				**Jml**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	
1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	54
5	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	54

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
11	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	53
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
18	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	53
19	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	53
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
21	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	56
23	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
24	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	54
25	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	57

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
31	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
34	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	53
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	54
36	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	53
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
38	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	53
39	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
40	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	54
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
42	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	53
43	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	53
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
48	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
49	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	53
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

52	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	53
53	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	53
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Jumlah Total responden : 54 Total nilai angket : 3043 Rata-rata : 56,35																					**3043**

Berdasarkan table di atas, hasil angket metode pembelajaran CIRC mendapatkan rata- rata 56,35 % yang berarti cukup.

4) Data hasil pre test dan post test

Table 4.16

Hasil Pre Test dan Post Test

No	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Keterangan
1	Abdia Sukriyatul C	55	85	T
2	Achmad Chumaidi	70	80	T
3	Agustiyaningsih	60	75	T
4	Aldi Sanjaya	70	80	T
5	Alfatich Habsar Pahlevi	60	85	T
6	Cynthia Intan Agdiyanti	75	90	T
7	Dwi Laksono Putro	60	85	T
8	Eka Mia Wulandari	75	95	T
9	Encik Filza Ajrina	60	83	T

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10	Erni Aprillia Putri	60	80	T
11	Fifi Puspita Sari	75	90	T
12	Galan Arkasa Pramintara	80	95	T
13	Gia Assasa Ghasni	70	90	T
14	Gilang Surya Ramadhan	60	80	T
15	Harmi Puji Lestari	60	85	T
16	Hasan Alif Fathurohman	67	75	T
17	Herman Adi Santoso	80	90	T
18	Ikwan Aviv	60	83	T
19	Indah Dwi Rahayu n	60	80	T
20	Ira Dwi Yanti	75	85	T
21	Irma Rosdiana Sari	80	90	T
22	Kukuh Waskito Gbs	70	80	T
23	M Wahyu Triantoro	65	85	T
24	M Yogie Iqbalillah	60	85	T
25	Mita Qolul Azizah	60	80	T
26	Mochammad Dodik K	75	80	T
27	Moh Khoirul Musthofa	80	90	T
28	Nihayatus Sholichah	80	95	T
29	Rendi Renanda	65	85	T
30	Rida Alvidia Yohana	75	85	T

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

31	Rizky Amanda	65	80	T
32	Rizky Amelia	85	95	T
33	Romy Yunsa Pratama	80	90	T
34	Siska Wahyu Ningsih	70	80	T
35	Triyana Wulandari	60	80	T
36	Ulvy Nurrizky	65	85	T
37	Wahyu Prasetyo B U	85	100	T
38	Widodo Cahyo Saputro	55	80	T
39	Yogi Putra Prayoga	75	85	T
40	Yulna Ayu Setiani	60	80	T
41	Dina maria nita	60	85	T
42	Moh. Khoirul Abidin	70	95	T
43	Dinda Ardiana	70	80	T
44	Arlina Duma Sari	75	95	T
45	Ellen Wednes Septalina	70	95	T
46	Ayuning Srianah	80	100	T
47	Agung Prasetyo	70	80	T
48	Moh. Arifin	70	80	T
49	Ihsanuddin Asrori	65	80	T
50	Jovi Ubaidillah	80	90	T
51	Mukarromah	75	90	T

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

52	Moh. Zulfan Fanani	65	95	T
53	Sinta Nur Ainiyah	70	80	T
54	Nana Nurdiana	75	85	T

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.16 peneliti dapat menentukan tingkat pemahaman siswa adalah :

KBK (Pre test) = $\frac{52}{54} \times 100\%$

= 96,29%

KBK (Post test) = $\frac{54}{54} \times 100\%$

= 100%

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa rata-rata prosentase ketercapaian skor pre tes adalah 96,29%, sedangkan ketercapaian skor post test adalah 100%. Jika diperhatikan bahwa rata-rata ketercapaian skor post test meningkat dari rata-rata prosentasi ketercapaian pre test. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran CIRC yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5) Data nilai tugas dalam cerita

Tabel 4.17

Nilai tugas dalam cerita siswa kelas IX SMP 2 Gedangan Sidoarjo

No	Nama	Nilai I	Nilai II	Rata- rata
1	Abdia Sukriyatul C	70	85	77,5
2	Achmad Chumaidi	75	85	80
3	Agustiyaningsih	80	85	82,5
4	Aldi sanjaya	70	85	77,5
5	Alfatich habsar pahlevi	70	90	80
6	Cynthia intan agdyanti	90	90	90
7	Dwi laksosno putro	70	80	75
8	Eka mia wulandari	75	80	77,5
9	Encik filza ajrina	75	80	77,5
10	Erni aprillia putri	75	95	85
11	Fifi puspita sari	80	90	85
12	Galan arkasa pramintara	80	85	82,5
13	Gia assasa ghasni	75	80	77,5
14	Gilang surya ramadhan	80	80	80
15	Harmi puji lestari	70	75	72,5
16	Hasan alif fathurokman	70	90	80
17	Herman adi santoso	85	90	87,5
18	Ikwan aviv	70	95	82,5

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

19	Indah dwi rahayu n	70	75	72,5
20	Ira dwi yanti	75	90	82,5
21	Irma rosdiana sari	70	80	75
22	Kukuh waskito GBS	75	85	80
23	M. wahyu triantoro	80	85	82,5
24	M yogie ibdalillah	70	80	75
25	Mita qolul azizah	75	80	77,5
26	Mochammad dodik k	90	90	90
27	Moh khoirul mustofa	85	90	87,5
28	Nihayatus sholichah	80	85	82,5
29	Rendy renanda	65	85	75
30	Rida alvidia yohana	80	85	82,5
31	Rizky amanda	70	90	80
32	Rizky amelia	90	90	90
33	Rommy yunsa pratama	85	88	86,5
34	Siska wahyu ningsih	90	90	90
35	Triyana wulandari	75	80	77,5
36	Ulvy nurrizky	70	75	72,5
37	Wahyu prasetyo B U	90	95	92,5
38	Widodo cahyo saputro	70	80	75
39	Yogi putra prayoga	80	85	82,5
40	Yulna ayu setiani	75	90	82,5

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

41	Dina maria nita	80	85	82,5
42	Moh. Khoirul abidin	80	85	82,5
43	Dinda ardiana	85	85	85
44	Arlina duma sari	90	90	90
45	Ellen wednes septalina	90	95	92,5
46	Ayuning srianah	90	90	90
47	Agung prasetyo	80	90	85
48	Moh. Arifin	90	90	90
49	Ahsanuddin asrori	75	90	82,5
50	Jovi ubaidillah	80	90	85
51	Mukarromah	85	95	90
52	Moh. Zulfan fanani	85	90	87,5
53	Sinta nur ainiyah	85	90	87,5
54	Nana nurdiana	90	90	90
Jumlah nilai = 4536,5 **Jumlah responden = 54** **Rata-rata = 84**				4536,5

Jadi, nilai pemahaman siswa adalah 4536,5 dengan rata- rata 84 yang tergolong baik.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data tersebut disajikan, agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Analisis data tentang metode CIRC.

Data yang disajikan disini diperoleh dari perhitungan hasil angket yang telah diisi oleh 54 responden. Angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan tentang metode pembelajaran CIRC yang diterapkan oleh guru, sebagaimana table berikut adalah :

Tabel 4.18

Menjelaskan tujuan pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	54	40	74%
	b. Kadang-kadang		14	26%
	c. Tidak		-	-
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 74% responden menjawab ya bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dan 26% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskannya.

Tabel 4.19

Pemberian motivasi kepada siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	54	47	87%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	b. Kadang-kadang c. Tidak		7 -	13%
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab ya bahwa guru PAI memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran dan 13% responden menjawab kadang-kadang saja memberikan motivasi tersebut.

Tabel 4.20

Menjelaskan langkah- langkah metode pembelajaran CIRC

No	**Alternatif Jawaban**	**N**	**F**	**%**
3	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	54	44 10 -	81% 19%
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 81% responden menjawab ya bahwa guru menjelaskan langkah- langkah metode pembelajaran CIRC kepada siswa dan 19% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan langkah- langkah tersebut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.21

Memberikan apersepsi

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	54	47 7 -	87% 13%
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab ya bahwa guru memberikan apersepsi sebelum memulai materi selanjutnya dan 13% responden menjawab kadang-kadang saja.

Tabel 4.22

Menerapkan metode CIRC dengan baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	54	46 8 -	85% 15%
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 85% responden menjawab ya dan 15% responden menjawab kadang-kadang saja siswa menerapkan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

metode pembelajaran CIRC dengan membaca cerita bersama kelompok dengan baik.

Tabel 4.23

Menyelesaikan cerita sesuai dengan prosedur pembelajaran CIRC

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	54	53	82%
	b. Kadang-kadang		12	18%
	c. Tidak		-	
Jumlah			**65**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 82% responden menjawab ya bahwa siswa menyelesaikan cerita sesuai dengan prosedur pembelajaran CIRC dan 9% responden menjawab kadang-kadang saja.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4.24

Berdiskusi dengan kelompok apabila ada kesulitan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	54	43	80%
	b. Kadang-kadang		11	20%
	c. Tidak		-	
Jumlah			**54**	**100%**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80% responden menjawab ya dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja berdiskusi dengan kelompok apabila ada kesulitan.

Tabel 4.25

Mengerjakan tugas dalam cerita

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	54	50 4 -	93% 7%
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 93% responden menjawab ya bahwa siswa mengerjakan tugas dalam cerita dengan baik dan 7% responden menjawab kadang-kadang saja.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4.26

Memberikan bimbingan pada tiap kelompok

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	54	45 9 -	83% 17%
Jumlah			**54**	**100%**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83% responden menjawab ya dan 18% responden menjawab kadang-kadang guru memberikan bimbingan pada tiap kelompok untuk menyelesaikan cerita.

Tabel 4.27

Pemberian kesimpulan pada akhir pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	54	41 13 -	76% 24%
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 76% responden menjawab ya bahwa guru memberikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran dan 24% responden menjawab kadang-kadang saja.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4.28

Mengikuti pembelajaran dengan antusias

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	54	42 12 -	78% 22%
Jumlah			**54**	**100%**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa78% responden menjawab ya dan 22% responden menjawab kadang-kadang saja.

Tabel 4.29

Memperoleh nilai yang baik, harus rajin belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Ya	54	44	81%
	b. Kadang- kadang		10	19%
	c. Tidak		-	
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 81% responden menjawab ya dan 19% responden menjawab kadang- kadang.

Tabel 4.30

Untuk memahami materi, harus memperhatikan guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Ya	54	42	78%
	b. Kadang- kadang		12	22%
	c. Tidak		-	
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78% responden menjawab ya bahwa untuk memahami pelajaran dengan baik harus memperhatikan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

guru dan mengikutinya dengan baik dan 22% responden menjawab kadang- kadang.

Tabel 4.31

Dengan metode CIRC, siswa lebih memahami materi

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak	54	46 8 -	85% 15%
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 85% responden menjawab ya bahwa ketika metode CIRC diterapkan, siswa lebih memahami materi dan 15% responden menjawab kadang- kadang.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4.32

Perasaan ketika mengikuti pembelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Senang b. Cukup senang c. Tidak senang	54	47 7 -	87% 13%
Jumlah			**54**	**100%**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab ya dan 13% responden menjawab kadang-kadang.

Tabel4.33

Mengerjakan tugas dengan sportif

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Ya	54	43	80%
	b. Kadang-kadang		11	20%
	c. Tidak		-	
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80% responden menjawab ya dan20% responden menjawab kadang-kadang, bahwa dalam mengerjakan tugas siswa menyelesaikan dengan sportif tanpa menyontek teman lain.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4.34

Guru menyampaikan materi dengan baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Ya	54	47	87%
	b. Kadang-kadang		7	13%
	c. Tidak		-	
Jumlah			**54**	**100%**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab ya bahwa guru menyampaikan materi dengan baik dan 12% responden menjawab kadang-kadang.

Tabel4.35

Dengan penerapan metode CIRC, siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	54	45 9 -	83% 17%
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83% responden menjawab ya, bahwa setelah mengikuti pembelajaran demgan metode CIRC, siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran dan 17% responden menjawab kadang-kadang.

Tabel 4. 36

Ketika mengalami kesulitan siswa akan bertanya kepada guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a. Ya b. Kadang- kadang	54	42 12	78% 22%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	c. Tidak		-	
Jumlah			**54**	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78% responden menjawab ya dan 22% responden menjawab kadang- kadang ketika mengalami kesulitan, siswa akan bertanya kepada guru.

Tabel 4. 37

Setelah penerapan metode CIRC, siswa lebih kritis dan aktif dalam pembelajaran

No	**Alternatif Jawaban**	**N**	**F**	**%**
20	a. Ya	54	38	70%
	b. Kadang-kadang		16	30%
	c. Tidak		-	
Jumlah			**54**	**100%**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 70% responden menjawab ya bahwa setelah penerapan metode pembelajaran CIRC, siswa lebih kritis dan aktif dan 30% responden menjawab kadang-kadang.

Dari hasil angket tersebut diatas dapat diketahui prosentase dari masing-masing alternatif jawaban, yaitu :

a. Alternatif jawaban a dengan jumlah frekuensi 881 bernilai 1631%
b. Alternatif jawaban b dengan jumlah frekuensi 199 bernilai 369%

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Alternatif jawaban c dengan jumlah frekuensi 0 bernilai 0%

Sedangkan untuk menganalisa metode pembelajaran CIRC dalam mata pelajaran PAI penulis menggunakan rumus prosentase dan untuk itu terlebih dahulu dicari prosentase jawaban a karena merupakan jawaban ideal.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui bahwa jumlah prosentase jawaban ideal yaitu 1631% dari jumlah item sebanyak 20. adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{M} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1631}{20}$$

$$= \mathbf{81{,}55\ \%}$$

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

– 40% = Sangat kurang

Dari perhitungan tadi, nilai yang diperoleh adalah 81,55. Berdasarkan standart yang telah penulis tetapkan, maka nilai 81,55% tergolong baik, karena berada antara 76% - 100%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran CIRC tergolong baik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Analisis data tentang pemahaman siswa.

Untuk menganalisa data tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI, penulis menggunakan rumus Mean yaitu :

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Dari data pre test, post test dan nilai dalam cerita didapatkan rata-rata sebagai berikut :

Table 4.38

Data tentang pemahaman siswa

No	Nilai Pre test	Nilai Post test	Nilai Qana'ah	Nilai Tasamuh	Rata- rata	Nilai berdasar kan raport
1	55	85	70	85	73,75	7
2	70	80	75	85	77,5	8
3	60	75	80	85	75	8
4	70	80	70	85	76,25	8
5	60	85	70	90	76,25	8
6	75	90	90	90	86,25	9
7	60	85	70	80	73,75	7
8	75	95	75	80	81,25	8

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

9	60	83	70	85	74,5	7
10	60	80	75	95	77,5	8
11	75	90	80	90	83,75	8
12	80	95	80	85	85	9
13	70	90	75	80	78,75	8
14	60	80	80	80	75	8
15	60	85	70	75	72,5	7
16	67	75	70	90	75,5	8
17	80	90	85	90	86,25	9
18	60	83	70	95	77	8
19	60	80	70	75	71,25	7
20	75	85	75	90	81,25	8
21	80	90	70	80	80	8
22	70	80	75	75	77,5	8
23	65	85	80	85	78,75	8
24	60	85	70	80	73,75	7
25	60	80	75	80	73,75	7
26	75	80	90	90	83,75	8
27	80	90	85	90	86,25	9
28	80	95	80	85	85	9
29	65	85	65	85	75	8
30	75	85	80	85	81,25	8

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

31	65	80	70	90	76,25	8
32	85	95	90	90	90	9
33	80	90	85	88	85,75	9
34	70	80	90	90	82,5	8
35	60	80	75	80	73,75	7
36	65	85	70	75	73,75	7
37	85	100	90	95	92,5	9
38	55	80	70	80	71,25	7
39	75	85	80	85	81,25	8
40	60	80	75	90	76,25	8
41	60	85	80	85	77,5	8
42	70	95	80	85	82,5	8
43	70	80	85	85	80	8
44	75	95	90	90	87,5	9
45	70	95	90	95	87,5	9
46	80	100	90	90	90	9
47	70	80	80	90	80	8
48	60	80	90	90	80	8
49	65	80	75	90	77,5	8
50	80	90	80	90	85	9
51	75	90	85	95	86,25	9
52	65	95	85	90	83,75	8

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

53	70	80	85	90	81,25	8
54	75	85	90	90	85	9
Jumlah nilai = 436 Jumlah responden = 54 Rata-rata = 8,07						**436**

Dari table 4.38 menunjukkan bahwa rata- rata data pemahaman siswa adalah 8,07 yang tergolong baik. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memahami mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC dengan baik.

3) Analisis data tentang pengaruh penerapan metode CIRC terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode CIRC terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo, penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah sampel

∑XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah- langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variable X (hasil angket tentang penerapan *metode CIRC*) dan variable Y (nilai tugas dalam cerita) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.39

Korelasi Product Moment Untuk Mengetahui

Penerapan metode CIRC terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI

No	**∑X**	**∑Y**	**∑XY**	**∑X²**	**∑Y²**
1	53	7	371	2809	49
2	56	8	448	3136	64
3	56	8	448	3136	64
4	54	8	432	2916	64
5	56	8	448	3136	64
6	60	9	540	3600	81
7	54	7	378	2916	49
8	60	8	480	3600	64
9	53	7	371	2809	49
10	58	8	464	3364	64
11	56	8	448	3136	64
12	60	9	540	3600	81

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

13	58	8	464	3364	64
14	57	8	456	3249	64
15	53	7	371	2809	49
16	58	8	464	3364	64
17	60	9	540	3600	81
18	53	8	424	2809	64
19	53	7	371	2809	49
20	58	8	464	3364	64
21	57	8	456	3249	64
22	56	8	448	3136	64
23	56	8	448	3136	64
24	54	7	378	2916	49
25	53	7	371	2809	49
26	58	8	464	3364	64
27	60	9	540	3600	81
28	60	9	540	3600	81
29	57	8	456	3249	64
30	57	8	456	3249	64
31	57	8	456	3249	64
32	58	9	522	3364	81
33	60	9	540	3600	81
34	53	8	424	2809	64

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

35	54	7	486	2916	49
36	53	7	371	2809	49
37	60	9	540	3600	81
38	53	7	371	2809	49
39	54	8	432	2916	64
40	54	8	432	2916	64
41	58	8	464	3364	64
42	53	8	424	2809	64
43	53	8	424	2809	64
44	60	9	540	3600	81
45	60	9	540	3600	81
46	58	9	522	3364	81
47	57	8	456	3249	64
48	57	8	456	3249	64
49	53	8	424	2809	64
50	60	9	540	3600	81
51	58	9	522	3364	81
52	53	8	424	2809	64
53	53	8	424	2809	64
54	60	9	540	3600	81
	3043	**436**	**24645**	**171857**	**3544**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mencari $\mathbf{r}_{xy}$ dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

$$= \frac{54 \times 24645 - (3043)(436)}{\sqrt{54 \times 171857 - (3043)^2)(54 \times 3544 - (436)^2)}}$$

$$= \frac{1353861 - 1326748}{\sqrt{(9280278 - 9259849)(199152 - 190096)}}$$

$$= \frac{4082}{\sqrt{20429 \times 1280}}$$

$$= \frac{4082}{\sqrt{26149120}}$$

$$= \frac{4082}{5113{,}62}$$

$= 0{,}79$

Setelah nilai $\mathbf{r}_{xy}$ maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai "r" berarti atau tidak atas taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja atau hipotesa nol yang diterima, maka kerja "r" tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai "r" product moment. Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar dari pada harga yang tertera dalam tabel ini maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima demikian juga sebaliknya.

Harga "r" dalam skripsi ini adalah 0,79 kemudian dikonsultasikan langsung pada tabel nilai "r" product moment yang sebelumnya harus

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dicarikan dulu derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

df = N – nr

Keterangan :

df = *Degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variable yang dikonsultasikan

Maka df = N – nr

= 54 – 2

= 52

Untuk mengetahui nilai df dapat dilihat pada tabel nilai- nilai r product moment dibawah ini :

Tabel 4.40

Nilai-Nilai r PRODUCT MOMENT

N			**N**			**N**		
	5%	**1%**		**5%**	**1%**		**5%**	**1%**
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,383	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa df sebesar 52 pada tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% adalah terletak antara 0,266 – 0,279, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah terletak antara 0,345 – 0,361. Dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasannya $\mathbf{r}_{xy}$ lebih besar dari pada nilai tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Jadi kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi " ada pengaruh penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP 2 Gedangan Sidoarjo".

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode CIRC terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP 2 Gedangan Sidoarjo dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 41

Interpretasi Nilai "r" PRODUCT MOMENT

Besarnya "r" ***Product Moment***	**Interpretasi**
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0, 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0 90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,79 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa r = 0,70 sampai dengan 0,90 menunjukkan bahwa antara variable x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP 2 Gedangan Sidoarjo dapat dikatakan mempunyai korelasi yang kuat atau tinggi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) selama tiga kali pertemuan mendapatkan nilai rata- rata 3,94 yang termasuk dalam kategori sangat baik dan hasil prosentase angket sebesar 81,55 yang tergolong baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan nilai pre test, post test dan nilai tugas yang dijumlahkan didapatkan nilai dengan rata- rata 8,07 yang berarti baik sesuai dengan daftar nilai raport dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan tiga kali pertemuan tergolong sangat aktif, ini dapat dilihat dari jumlah rata- rata aktivitas sebesar 23,66%, sedangkan jumlah rata- rata siswa yang tidak aktif

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebesar 4,47%. Jadi, sesuai dengan data di atas pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP 2 Gedangan Sidoarjo termasuk baik.

3. Bahwa pengaruh metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo dapat dikatakan berpengaruh. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan dengan rumus r product moment dengan $\mathbf{r}_{xy}$ sebesar 0,79. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo dapat diinterpretasikan pada tabel interpretasi "r" product moment. Pada tabel interpretasi menyatakan r = 0,70 – 0,90 menunjukkan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Saran- Saran

Sebagai pembahasan akhir dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan sedikit saran-saran yang dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, dan demi kemajuan serta perbaikan dalam bidang pendidikan di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo..

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa, hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan tentang berbagai macam metode pembelajaran, karena metode pembelajaran merupakan hal

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang penting dari pada proses pembelajaran agar tercipta suasana yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru.

2. Kepada kepala sekolah hendaknya mengupayakan agar setiap guru untuk mengetahui bagaimana memilih metode yang efektif dan cocok pada waktu menyampaikan pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik lebih termotivasi dan semangat mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi semua siswa hendaknya senatiasa semangat dan senang dalam membaca juga antusias dalam mengikuti proses pembelajaran baik formal, informal maupun non formal khususnya materi pendidikan agama islam.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abror. Abdur Rahman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993.

Ahmadi. Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Ahmadi. Abu dan Supriyono. Widodo, *Psikolologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Ahmadi. Ishom, Pengantar Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Religius), Jombang : Madrasah Muallimin Muallimat, 1995.

Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2002.

Badaruddin dan Makin, *Pendidikan Humanistik (Konsep, Teori, Dan Aplikasi Praksis Dalam Dunia Pendidikan*), Yogyakarta: Ar-ruz media, 2009.

Baharudin dan Makin, *Pendidikan Humanistic*, Yogyakarta : Ar-Ruz media, 2009.

Daradjat. Zakiyah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.

Djamarah. Syaiful Bahri dan Zain. Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka, 2006.

Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka cipta, 1999.

Hadi. Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jalaluddin dan Ustman, *Filsafat Pendidikan Islam Dan Konsep Perkembangannya*, Jakarta : Raja Grafindo persada, 1999.

Jihad. asep dan Haris. abdul, *Evaluasi Pembelajaan*, Yogyakarta: Multi Pressida, 2009.

Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, Bandung : Rosdakarya, 2001.

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Anak Bangsa, 1996.

Marhijanto. Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, Jawa timur: CV. Bintang timur, 1990.

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Media,1996.

Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, 1988.

Oemar. Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bumi Aksara: Jakarta, 1995.

Purwadarmanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1993.

Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset Dan Praktik*), Bandung: Nusa media, 2008.

Samba, Sujana, *Lebih Baik Tidak Sekolah*, Yogyakarta: LKIS, 2007.

Soedijarto, *Landasan Dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, Jakarta: Kompas, 2008.

Slavin. Robert E, *Cooperative Learning (Teori, Riset Dan Praktik*), Bandung: Nusa media, 2008.

Siberman. Melvin. L, *Active Learning*, Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 1996.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sudjana. Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996, cet 3.

----------, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

----------, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, PT. Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1989.

Sharan. Shlomo, *Cooperative Learning (Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk memacu keberhasilan siswa di kelas)*, Yogyakarta: Imperium, 2009.

Syah. Muhibbin, psikologi pendidikan, Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya, 1995.

Sukmadinata. Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Su'adah dan Lendriyono. Fauzik, *Pengantar Psikolog*, Malang: Bayu Media Publishing dan Umm Press, 2003.

Suryabrata. Sumardi, *Psikologi Pendidikan.*

Soemanto. Wasty, *Psikologi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta: Jakarta, 1998, cet. Ke4.

Sudirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* , Bandung : Alfabeta, 2008.

Sudjiono. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tim Dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar- Dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988.

Tim Penyusun buku pedoman penulisan skripsi program sarjana strata satu (S-1) fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya 2008, pedoman penulisan skripsi.

Tim Redaksi , *Juz Amma Untuk Anak Shaleh*, Bandung: Mizan Media Utama, 2009.

Usman. User, Setiawati. Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1993.

----------, *Menjadi Guru Professional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id